



GUBERNUR GORONTALO

PERATURAN DAERAH PROVINSI GORONTALO

NOMOR 8 TAHUN 2014

TENTANG

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. HASRI AINUN HABIBIE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR GORONTALO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 156 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hasri Ainun Habibie;

Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060);
3. Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456)

5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI GORONTALO
dan
GUBERNUR GORONTALO

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. HASRI AINUN HABIBIE.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Gorontalo.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
5. Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RSUD adalah rumah sakit umum daerah dr. Hasri Ainun Habibie.

6. Direktur adalah direktur rumah sakit umum daerah dr. Hasri Ainun Habibie.
7. Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
8. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
9. Retribusi Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian jasa pelayanan kesehatan yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah.
10. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh kepala daerah.
11. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
12. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat, SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
13. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrative berupa bunga dan/atau denda.
14. Tarif adalah seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di RSUD yang dibebankan kepada pemakai/pengguna fasilitas sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterima.
15. Pelayanan Kesehatan adalah semua bentuk pelayanan medis dan non medis yang diberikan kepada masyarakat oleh RSUD.
16. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit.

17. *General Check Up* adalah pemeriksaan fisik dan penunjang medis secara lengkap yang diberikan kepada seseorang atas permintaan sendiri atau pihak yang berkepentingan.
18. Akomodasi adalah penggunaan fasilitas rawat inap termasuk makan di RSUD.
19. Penjamin adalah orang atau badan hukum sebagai penanggung biaya pelayanan kesehatan dari seseorang yang menggunakan/mendapatkan pelayanan di RSUD.
20. Hari Rawat adalah lamanya pasien dirawat yang jumlahnya dihitung berdasarkan selisih antara tanggal masuk dirawat dan tanggal keluar/meninggal, yang apabila tanggal masuk dihitung maka tanggal keluar/meninggal tidak dihitung atau sebaliknya. Apabila tanggal masuk dan tanggal keluar/meninggal adalah sama maka dihitung 1 (satu) hari rawatan.
21. Sistem Paket adalah cara perhitungan pembayaran dengan mengelompokkan beberapa jenis pelayanan dalam satu tarif pelayanan.
22. Jasa Pelayanan adalah imbalan jasa yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien.
23. Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima atas penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan dengan/atau tanpa bahan dan alat habis pakai.
24. *Unit Cost* adalah perhitungan biaya riil yang dikeluarkan untuk melaksanakan satu unit/satu jenis pelayanan kesehatan tertentu yang terdiri dari biaya langsung maupun biaya tidak langsung.
25. Bahan dan alat Kesehatan adalah obat, bahan kimia, alat kesehatan, bahan habis pakai, dan bahan lainnya, untuk digunakan langsung dalam rangka Observasi, Diagnosis, Pengobatan, Perawatan, Rehabilitasi Medik.
26. Rujukan adalah pelimpahan wewenang dan tanggung jawab pelayanan kesehatan antar unit pelayanan kesehatan yang meliputi rujukan vertikal dan horizontal.
27. *Visum et Repertum* adalah Keterangan yang diberikan oleh seorang Dokter tentang hal yang diperlukan untuk membuat terang suatu perkara tindak pidana guna kepentingan pemeriksaan dalam proses penyidikan.
28. Surat Keterangan Dokter adalah keterangan yang diberikan oleh seorang dokter umum tentang kondisi kesehatan fisik seseorang.

29. Rawat Intensif adalah perawatan yang diberikan kepada pasien yang memerlukan perhatian khusus (fisik maupun mental) secara intensif.
30. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.
31. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara (BUMN) atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan atau organisasi massa, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
32. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disingkat BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial kesehatan.
33. Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.
34. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan daerah dan retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundangan perpajakan daerah dan retribusi daerah.
35. Penyidikan tindak pidana di bidang retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana retribusi yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

BAB II

NAMA, OBJEK DAN SUBJEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 3

- (1) Objek Retribusi adalah pelayanan kesehatan di RSUD dr.Hasri Ainun Habibie yang dimiliki dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah, kecuali pelayanan pendaftaran.
- (2) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan fasilitas di RSUD dr.Hasri Ainun Habibie

BAB III

PENGGOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 4

Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

BAB IV

JENIS PELAYANAN KESEHATAN YANG DIKENAKAN RETRIBUSI

Pasal 5

- (1) Setiap orang yang mendapatkan/memperoleh pelayanan kesehatan diwajibkan membayar Retribusi dan sebagai bukti pembayaran diberikan karcis Retribusi atau tanda bukti pembayaran yang sah.
- (2) Jenis pelayanan kesehatan yang dikenakan retribusi dikelompokkan sebagai berikut:
 - a. pelayanan medik;
 - b. pelayanan non medik; dan
 - c. pelayanan jasa lainnya

Bagian Kesatu

Pelayanan Medik

Pasal 6

Jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a, terdiri dari:

- a. pelayanan kesehatan rawat jalan/rawat darurat;
- b. pelayanan satu hari (*one day care*);

- c. pelayanan kesehatan rawat inap;
- d. pelayanan penunjang diagnostik;
- e. pelayanan tindakan medik;
- f. pelayanan persalinan;
- g. pelayanan jantung;
- h. pelayanan konsultasi;
- i. pelayanan *medico-legal*;
- j. pelayanan transfusi darah; dan
- k. pelayanan asuhan keperawatan

Paragraf 1

Pelayanan Rawat Jalan/Rawat Darurat

Pasal 7

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a meliputi pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat darurat, dan pengujian kesehatan umum.
- (2) Jenis pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari pemeriksaan, konsultasi spesialis, dan konsultasi gizi
- (3) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jenis pelayanan yang diterimanya.
- (4) Retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam besaran tarif karcis harian dan berlaku untuk 1 (satu) kali kunjungan.
- (5) Sebagai langkah penyelamatan jiwa pasien kegawatdaruratan dapat dilayani tanpa mempertimbangkan persyaratan administrasinya.
- (6) Pasien sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diwajibkan melengkapi persyaratan administrasinya paling lambat 3 x 24 jam (tidak termasuk hari libur).

Paragraf 2

Pelayanan Satu Hari (*One Day Care*)

Pasal 8

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (2) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jenis pelayanan yang diterimanya.

Paragraf 3
Pelayanan Kesehatan Rawat Inap

Pasal 9

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c terdiri dari ruang perawatan biasa dan ruang perawatan khusus:
- (2) Ruang perawatan biasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. kelas III;
 - b. kelas II;
 - c. kelas I;
 - d. vip B;
 - e. vip A; dan
 - f. vip khusus.
- (3) Ruang perawatan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. kelas khusus/isolasi;
 - b. imc/hcu/perawatan lain yang setara; dan
 - c. icu/nicu/picu/iccu.
- (4) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jenis pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 4
Pelayanan Penunjang Diagnostik

Pasal 10

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf d terdiri dari:
 - a. pemeriksaan laboratorium paket II A;
 - b. pemeriksaan radiodiagnostik paket II B;
 - c. pemeriksaan elektro medik paket II C;
 - d. pelayanan luar paket;
 - e. pelayanan konsultasi radiologi; dan
 - f. pelayanan pemeriksaan narkoba;
- (2) Tarif pemeriksaan laboratorium untuk pasien ICU/ICCU yang dirawat dikelas III dikenakan tarif sama dengan tarif kelas II
- (3) Tarif pemeriksaan radiologi untuk pasien ICU/ICCU yang dirawat dikelas III dikenakan tarif sama dengan tarif kelas II

- (4) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jenis pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 5
Pelayanan Tindakan Medik

Pasal 11

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf e terdiri dari:
- a. tindakan medis; dan
 - b. tindakan medik operatif (*anastesi umum dan lumbal*);
- (2) Tarif retribusi untuk tindakan operasi emergency (mendadak/darurat) ditentukan sebagai berikut:
- a. Dalam jam kerja sebesar tarif operasi yang terjadwal ditambah 15 % (lima belas persen);
 - b. Di luar jam kerja sebesar tarif operasi yang terjadwal ditambah 25 % (dua puluh lima persen);
- (3) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jenis pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 6
Pelayanan Persalinan

Pasal 12

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf f terdiri dari:
- a. persalinan normal;
 - b. persalinan dengan penyulit; dan
 - c. persalinan per abdominal.
- (2) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jenis pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 7
Pelayanan Jantung

Pasal 13

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf g terdiri dari:
- a. *carotik duplex dopler*;
 - b. *echo*;

- c. *holter monitoring*;
 - d. *stress echo dobutamin*;
 - e. *stress treatmil dobutamin*;
 - f. *trans esophageal echocardiogram (tee)*;
 - g. *treadmill*;
 - h. *vascular doppler 1 tungkai*;
 - i. *vascular doppler 2 tungkai*;
 - j. *rehabilitasi medik fase ii dan fase iii*;
 - k. *cek permanen pace maker*;
 - l. perawatan luka;
 - m. *inhalasi*;
 - n. buka jahitan;
 - o. *rontgen*;
 - p. *cek gds*;
 - q. *cek inr; dan*
 - r. *echo portable*.
- (2) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jenis pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 8

Pelayanan Konsultasi

Pasal 14

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf h terdiri dari:
- a. kelas III/isolasi
 - b. kelas I dan II;
 - c. vip dan vip khusus;dan
 - d. icu/iccu/nicu/nic/imc
- (2) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan yang diterimanya.

Paragraf 9

Pelayanan *Medico-Legal*

Pasal 15

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf i terdiri dari:
- a. visum et repertum (pemeriksaan luar);
 - b. otopsi (bedah jenazah);dan

- c. visum peserta asuransi.
- (2) Permintaan pelayanan *Visum et Repertum* dan Otopsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b dari pasien hidup/jenazah hanya dapat diberikan atas permintaan tertulis dari penyidik kepolisian atau instansi yang berwenang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap pasien hidup/jenazah yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.
- (4) Tarif pelayanan *Visum et Repertum* dan Otopsi jenazah dibebankan kepada pasien, keluarga, penjamin, atau instansi pengirimnya.
- (5) Untuk jenazah yang tidak jelas identitasnya dan penanggungjawabnya, maka tarif pengelolaannya ditanggung oleh pemerintah daerah.

Paragraf 10
Pelayanan Transfusi Darah

Pasal 16

Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf j, dikenakan tarif sesuai dengan jasa layanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 11
Pelayanan Asuhan Keperawatan

Pasal 17

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf k terdiri dari:
- self care;
 - partial care; dan
 - total care.
- (2) Setiap pasien yang mendapatkan pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Bagian Kedua
Pelayanan Penunjang Non Medik

Pasal 18

Jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat

- (2) huruf b, terdiri dari:
- pelayanan gizi;
 - pelayanan oksigen;

- c. pelayanan mobil ambulance;
- d. pelayanan laundry;
- e. pelayanan administrasi rawat inap; dan
- f. pelayanan farmasi.

Paragraf 1
Pelayanan Gizi

Pasal 19

Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a, dikenakan tarif sesuai dengan jasa layanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 2
Pelayanan Oksigen

Pasal 20

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b terdiri dari oksigen dan N₂O
- (2) Setiap pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 3
Pelayanan Mobil Ambulance

Pasal 21

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c terdiri dari mobil ambulance dan mobil jenazah.
- (2) Setiap pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 4
Pelayanan Laundry

Pasal 22

Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf d, dikenakan tarif sesuai dengan jasa layanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 5
Pelayanan Administrasi Rawat Inap

Pasal 23

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf e terdiri dari:
 - a. Kelas III;
 - b. Kelas II;
 - c. Kelas I;
 - d. VIP; dan
 - e. VIP Khusus/ICU/ICCU/HCU
- (2) Setiap pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Paragraf 6
Pelayanan Farmasi

Pasal 24

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf f terdiri dari harga penjualan obat dan pelayanan resep.
- (2) Setiap pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.

Bagian Ketiga
Pelayanan Jasa lainnya

Pasal 25

Jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf c, terdiri dari:

- a. pelayanan pemulasaran jenazah; dan
- b. pelatihan, diklat, praktik mahasiswa.

Paragraf 1
Pelayanan Pemulasaran Jenazah

Pasal 26

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf a terdiri dari:
 - a. perawatan jenazah;
 - b. penyimpanan panas;
 - c. penyimpanan dengan pendingin; dan
 - d. pengawetan.

- (2) Setiap pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif sesuai dengan jasa pelayanan dan fasilitas yang diterimanya.
- (3) Tarif pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibebankan oleh keluarga pasien atau penjamin
- (4) Jenazah yang tidak dikenal identitasnya, biaya pemulasaran jenazah dibebankan pada Pemerintah Daerah

Pasal 27

- (1) Setiap jenazah yang berasal dari luar rumah sakit, harus dilaporkan secara tertulis kepada direktur dengan melampirkan surat keterangan resmi dari instansi yang berwenang.
- (2) Setiap jenazah yang akan dibawa luar rumah sakit, harus mendapat ijin tertulis dari direktur atau petugas lain yang ditunjuk.

Paragraf 2

Pelatihan, Diklat, dan Praktek Mahasiswa

Pasal 28

Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf b, dikenakan tarif sesuai dengan jasa layanan dan fasilitas yang diterimanya.

BAB V

CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 29

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan frekuensi pelayanan, jenis pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan dan pemakaian fasilitas kesehatan dalam jangka waktu tertentu, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pemberian layanan.

BAB VI

PRINSIP DAN SASARAN PENETAPAN TARIF RETRIBUSI

Pasal 30

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi jasa umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa pelayanan kesehatan yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutupi sebagian biaya

BAB VII

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI

Pasal 31

- (1) Struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan diberikan berdasarkan kelas perawatan dan pelayanan kesehatan, meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (2) Struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 32

- (1) Tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Penetapan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

BAB VIII

WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 33

Retribusi dipungut di wilayah dimana pelayanan kesehatan diberikan.

BAB IX

PENENTUAN PEMBAYARAN, TEMPAT PEMBAYARAN, ANGSURAN DAN PENUNDAAN PEMBAYARAN

Pasal 34

- (1) Pembayaran retribusi harus dilakukan tunai/lunas.
- (2) Retribusi dibayar dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Retribusi terutang dilunasi paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterbitkan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

- (4) Pembayaran retribusi dilakukan di kas daerah atau tempat lain yang ditunjuk oleh Gubernur.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembayaran, penyetoran, dan tempat pembayaran retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 35

- (1) Gubernur atas permohonan wajib retribusi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan dapat memberikan persetujuan kepada wajib retribusi untuk mengangsur pembayaran retribusi terutang, dengan dikenakan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan.
- (2) Gubernur atas permohonan wajib retribusi setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan dapat memberikan persetujuan kepada wajib retribusi untuk menunda pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan, dengan dikenakan bunga sebesar 2% (dua persen) dari jumlah retribusi yang belum atau kurang bayar.
- (3) Pembayaran secara angsuran dan/atau penundaan pembayaran dapat diberikan dengan melihat kemampuan wajib retribusi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara pembayaran angsuran dan penundaan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diatur dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 36

Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB X PENAGIHAN

Pasal 37

- (1) Penagihan retribusi terutang menggunakan STRD dengan didahului surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis.
- (2) Surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan 7 (tujuh) hari sejak jatuh tempo pembayaran.

- (3) Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis wajib retribusi harus melunasi retribusinya yang terutang.
- (4) Surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud ayat (1) dikeluarkan oleh Kepala Daerah atau pejabat lain yang ditunjuk.

BAB XI

PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KEDALUWARSA

Pasal 38

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi yang kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika wajib retribusi melakukan tindak pidana dibidang retribusi.
- (2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:
 - a. diterbitkan surat teguran; atau
 - b. ada pengakuan utang retribusi dari wajib retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya surat teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah wajib retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.
- (5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh wajib retribusi.

Pasal 39

- (1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Gubernur menetapkan keputusan penghapusan piutang retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XII
KEBERATAN

Pasal 40

- (1) Wajib retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan hanya kepada Gubernur atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.
- (3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika wajib retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.
- (4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3), adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan wajib retribusi.
- (5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar retribusi dan pelaksanaan penagihan retribusi.

Pasal 41

- (1) Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan surat keputusan keberatan.
- (2) Keputusan Gubernur atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya retribusi yang terutang.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), telah lewat dan Gubernur tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.
- (4) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
- (5) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

BAB XIII
PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 42

- (1) Atas kelebihan pembayaran retribusi, wajib retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Gubernur.

- (2) Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2), telah dilampaui dan Gubernur tidak memberikan surat keputusan, permohonan pengembalian pembayaran retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila wajib retribusi mempunyai utang retribusi lainnya, kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut.
- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.
- (6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Gubernur memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran retribusi.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XIV

OBAT-OBATAN DAN BAHAN/ALAT KESEHATAN HABIS PAKAI

Pasal 43

- (1) Penggunaan obat berpedoman kepada Formularium Nasional.
- (2) Formularium nasional dan bahan/alat kesehatan habis pakai yang dapat disediakan oleh RSUD ditetapkan oleh Direktur.
- (3) Harga satuan obat dan bahan/alat kesehatan habis pakai ditetapkan tidak melebihi harga eceran tertinggi.
- (4) Pasien yang menggunakan obat dan bahan/alat kesehatan habis pakai yang termasuk dalam standarisasi formularium nasional tidak dapat dipenuhi oleh RSUD (Instalasi Farmasi), dapat diambil di apotik lain (swasta) berdasarkan resep dokter.
- (5) Pengambilan obat/alat kesehatan di apotik lain, khusus pasien peserta BPJS kesehatan diganti oleh pihak RSUD

BAB XV
PEMERIKSAAN

Pasal 44

- (1) Gubernur berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan retribusi.
- (2) Wajib retribusi yang diperiksa wajib:
 - a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya, dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek Retribusi yang terutang;
 - b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
 - c. memberikan keterangan yang diperlukan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XVI
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 45

Tarif bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, dikenakan berdasarkan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 46

- (1) Retribusi pelayanan kesehatan bagi pasien gangguan jiwa, orang terlantar, penghuni panti jompo, dan penghuni lembaga pemasyarakatan yang tidak memiliki jaminan kesehatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)/Pemerintah Daerah;
- (2) Pasien sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus menyertakan atau membawa surat keterangan/rekomendasi dari Instansi berwenang.

BAB XVII
PENYIDIKAN

Pasal 47

- (1) Pejabat Pegawai Negri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindakan pidana di bidang retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

- (2) Wewenang penyidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
- a. Menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti laporan atau pengaduan berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
 - b. Meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindakan pidana retribusi daerah tersebut;
 - c. Meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
 - d. Memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah;
 - e. Melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 - f. Meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas tindak pidana di bidang retribusi daerah;
 - g. Menyuruh berhenti, dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang atau dokumen yang dibawa;
 - h. Memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang retribusi daerah.
 - i. Memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi.
 - j. Menghentikan penyidikan; dan/atau
 - k. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum melalui penyidik pejabat polisi Negara republik Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

BAB XVIII
KETENTUAN PIDANA
Pasal 48

- (1) Setiap orang atau badan yang tidak membayar retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pelanggaran.
- (3) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan negara.

BAB XIX
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 49

Peraturan pelaksanaan Peraturan Daerah ini ditetapkan paling lama 6 (enam) bulan sejak Peraturan Daerah ini diundangkan.

Pasal 50

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 22 Agustus 2014

GUBERNUR GORONTALO,

RUSLI HABIBIE

Diundangkan di Gorontalo
pada tanggal 22 Agustus 2014

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI GORONTALO,

WINARNI D. MONOARFA

LEMBARAN DAERAH PROVINSI GORONTALO TAHUN 2014 NOMOR 08

NOREG PERATURAN DAERAH PROVINSI GORONTALO : (7/2014)

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH PROVINSI GORONTALO
NOMOR 8 . TAHUN 2014**

TENTANG

**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. HASRI AINUN HABIBIE**

I. UMUM

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran serta kesehatan berdampak luas pada perubahan pola penyakit dan pola pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat berakibat pada semakin beragam dan canggihnya pelayanan kesehatan. Kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan hak-haknya sebagai warga negara menuntut

pelayanan kesehatan yang prima. Pasien cenderung semakin memilih dengan melakukan perbandingan dan tidak lagi bersedia mendapatkan pelayanan kesehatan seadanya serta bersifat umum. Pasien menginginkan pelayanan kesehatan di rumah sakit sesuai dengan nilai yang berkembang di masyarakat. Hubungan pasien dengan rumah sakit tidak lagi bersifat paternalistik tetapi beralih kearah transaksi pelayanan kesehatan yang sebanding dengan nilai uang yang dikeluarkannya.

Tingginya tuntutan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima membuat persaingan diantara rumah sakit semakin tajam dan kompleks. Tuntutan masyarakat yang sangat beragam telah mengeser fungsi rumah sakit dari sekedar pelayanan yang bersifat sosial menjadi pelayanan yang bersifat industri, dari pelayanan yang bersifat massal menjadi pelayanan yang bersifat individual dan dari pelayanan yang bersifat normatif menjadi pelayanan yang terstandarisasi. Pemanfaatan pelayanan kesehatan sebuah rumah sakit tidak lagi terbatas pada masyarakat setempat tetapi telah menembus batas-batas kabupaten, propinsi bahkan negara. Tingginya persaingan rumah sakit berdampak besar pada sistem pengelolaan rumah sakit sehingga pemilik dan pengelola rumah sakit yang tidak dapat mengantisipasi dengan baik akan ditinggalkan oleh konsumen.

Sebagai langkah antisipasi mengimbangi tajamnya persaingan dalam jasa pelayanan perumahsakitan, setiap rumah sakit dituntut mampu menyajikan pelayanan yang tepat, cepat, bertekhnologi tinggi, mudah diperoleh dan diberikan dalam suasana yang nyaman. Hal ini dapat dimengerti mengingat pelayanan rumah sakit sangat terkait dengan penderitaan, keselamatan jiwa dan kemungkinan timbulnya kecacatan yang terkait dengan penatalaksanaan penyakit yang dialami seseorang. Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat diperlukan sumber pembiayaan yang tidak kecil, mengingat rumah sakit merupakan suatu institusi yang padat modal, padat tenaga

kerja dan padat teknologi apalagi mengingat perkembangan teknologi perumahsakitan yang sangat pesat baik dibidang kedokteran, keperawatan maupun administrasi rumah sakit.

RSUD sebagai satu-satunya rumah sakit milik Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo tidak terlepas dari pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi perumahsakitan, tuntutan akan pelayanan prima dan persaingan dengan rumah sakit lainnya. RSUD juga dituntut untuk memberikan pelayanan yang semakin variatif baik dari jenis pelayanan maupun teknologi sehingga kasus rujukan karena

keterbatasan tenaga dan peralatan semakin hari semakin dapat dikurangi. Untuk mempertahankan keberadaan dan fungsi serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan RSUD diperlukan biaya besar. Disisi lain, kemampuan keuangan Pemerintah Daerah sangat terbatas dan tanggungjawabnya tidak hanya menyediakan anggaran untuk operasional RSUD. Pengalaman berbagai negara di dunia termasuk negara maju sekalipun menunjukkan bahwa partisipasi rakyat dalam membiayai pelayanan kesehatan tetap diperlukan. Partisipasi rakyat dalam membiayai pelayanan kesehatannya juga terjadi diseluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Untuk menunjang terwujudnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam pembiayaan pelayanan kesehatan di RSUD diperlukan tarif yang kompetitif dengan rumah sakit lain yang setingkat dan dapat mendukung kondisi optimal bagi perkembangan RSUD serta mencerminkan adanya rasa keadilan di masyarakat. Restibusi pelayanan kesehatan RSUD juga dimaksudkan untuk menjadi pendorong masyarakat untuk secara aktif mengikuti asuransi kesehatan dan mengefektifkan subsidi Pemerintah Daerah kepada yang berhak menerimanya.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas.

Pasal 2

Cukup Jelas.

Pasal 3

Cukup Jelas.

Pasal 4

Cukup Jelas.

Pasal 5

Cukup Jelas.

Pasal 6

Huruf a

Yang dimaksud dengan “pelayanan rawat jalan” adalah pelayanan kepada Pasien untuk Observasi, Diagnosis, Pengobatan, Rehabilitasi Medis dalam Pelayanan Kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah.

Yang dimaksud dengan “pelayanan rawat darurat” adalah pelayanan kesehatan pasien yang harus diberikan segera, cepat dan tepat untuk mencegah/ menanggulangi resiko kematian atau cacat, yang dilakukan di Instalasi Rawat Darurat (IRD) Rumah Sakit Umum Daerah.

Huruf b

Yang dimaksud dengan “pelayanan satu hari (*one day care*)” adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya dan menempati tempat tidur lebih dari 12 (dua belas) jam tapi kurang dari 24 (dua puluh empat) jam.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “pelayanan rawat inap” adalah pelayanan kepada Pasien untuk Observasi, Diagnosis, Pengobatan, Rehabilitasi Medis dalam Pelayanan Kesehatan lainnya yang datang ke Rumah Sakit Umum Daerah, dengan menempati tempat tidur ruang rawat inap.

Huruf d

Yang dimaksud dengan “pelayanan penunjang diagnostik” adalah pelayanan untuk menunjang dalam menegakkan Diagnosis.

Huruf e

Yang dimaksud dengan “pelayanan tindakan medik” adalah Tindakan Medik yang dilakukan pada pasien dengan/tanpa pembiusan, untuk menangani masalah kondisi fisik.

Huruf f

Yang dimaksud dengan “pelayanan persalinan” adalah pelayanan terhadap proses lahirnya bayi baik kurang bulan maupun cukup bulan secara spontan maupun disertai penyulit yang memerlukan tindakan medis termasuk pasca persalinannya.

Huruf g

Cukup jelas

Huruf h

Yang dimaksud dengan “pelayanan konsultasi” adalah pelayanan dan pertimbangan dalam bidang tertentu oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dalam bidangnya terhadap kondisi pasien untuk proses diagnosis, terapi, rehabilitasi medis dan pelayanan kesehatan lainnya.

Huruf i

Yang dimaksud dengan “pelayanan *medico-legal*” adalah pelayanan kesehatan untuk kepentingan proses peradilan.

Huruf j

Cukup jelas.

Huruf k

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Cukup jelas.

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas

Huruf b

Cukup jelas

Huruf c

Yang dimaksud dengan “icu/nicu/picu/iccu” adalah ruang rawat inap khusus.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

- Pasal 18
Cukup jelas.
- Pasal 19
Cukup jelas.
- Pasal 20
Cukup jelas.
- Pasal 21
Cukup jelas.
- Pasal 22
Cukup jelas.
- Pasal 23
Cukup jelas.
- Pasal 24
Cukup jelas.
- Pasal 25
Huruf a
Yang dimaksud dengan “pelayanan pemulasaran jenazah” adalah kegiatan yang meliputi perawatan jenazah, konservasi bedah mayat yang dilakukan untuk kepentingan pelayanan kesehatan, pemakaman, dan kepentingan proses peradilan.
Huruf b
Cukup jelas.
- Pasal 26
Cukup jelas.
- Pasal 27
Cukup jelas.
- Pasal 28
Cukup jelas.
- Pasal 29
Cukup jelas.
- Pasal 30
Cukup jelas.
- Pasal 31
Cukup jelas.
- Pasal 32
Ayat 1
Cukup jelas.
Ayat 2
Cukup jelas.
Ayat 3
Dalam hal besarnya tarif retribusi yang telah ditetapkan dalam peraturan daerah perlu disesuaikan karena biaya penyedia layanan cukup besar dan/atau besarnya tarif tidak efektif lagi untuk mengendalikan permintaan layanan tersebut, Gubernur dapat menyesuaikan tarif retribusi.
- Pasal 33
Cukup jelas
- Pasal 34
Cukup jelas.
- Pasal 35
Cukup jelas.
- Pasal 36
Cukup jelas.
- Pasal 37
Cukup jelas.
- Pasal 38
Cukup jelas.



- Pasal 39
Cukup jelas.
- Pasal 40
Cukup jelas.
- Pasal 41
Cukup jelas.
- Pasal 42
Cukup jelas.
- Pasal 43
Cukup jelas.
- Pasal 44
Cukup jelas.
- Pasal 45
Cukup jelas.
- Pasal 46
Ayat (1)
Cukup jelas
- Ayat (2)
Yang dimaksud dengan instansi berwenang adalah Dinas/Badan/Lembaga yang membidangi kesehatan, sosial, hukum dan HAM.
- Pasal 47
Cukup jelas.
- Pasal 48
Cukup jelas.
- Pasal 49
Cukup jelas.
- Pasal 50
Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI GORONTALO NOMOR 07

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH PROVINSI GORONTALO
NOMOR : 8 TAHUN 2014
TANGGAL : 22 Agustus 2014
TENTANG : RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr.HASRI AINUN HABIBIE

A PELAYANAN RAWAT JALAN

A.1 PELAYANAN RAWAT JALAN

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Pemeriksaan | | | | |
| | a. Dokter Spesialis | 7,000 | 9,750 | 3,250 | 20,000 |
| | b. Dokter Umum | 5,250 | 7,313 | 2,438 | 15,000 |
| 2 | Konsultasi Spesialis | 5,250 | 7,313 | 2,438 | 15,000 |
| 3 | Konsultasi Gizi | 5,250 | 7,313 | 2,438 | 15,000 |

A.2 PELAYANAN RAWAT DARURAT

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Pemeriksaan | | | | |
| | Dokter Umum | 8,750 | 12,188 | 4,063 | 25,000 |
| 2 | Konsultasi Spesialis | 7,000 | 9,750 | 3,250 | 20,000 |
| 3 | Gizi | 2,450 | 3,413 | 1,138 | 7,000 |

A.3 PENGUJIAN KESEHATAN UMUM

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Pemeriksaan kesehatan umum | 30,000 | 16,000 | 4,000 | 50,000 |

A.4 Tarif retribusi untuk pemeriksaan kesehatan khusus, disesuaikan dengan tarif dari setiap pemeriksaan yang dibutuhkan.

B. PAKET PELAYANAN SATU HARI (ONE DAY CARE)

Paket pelayanan satu hari (One Day Care)

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Pelayanan one day care | 46,750 | 22,950 | 15,300 | 85,000 |

C PELAYANAN RAWAT INAP

C1 Ruang perawatan Biasa

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|----------|---------|---------|
| | | | Dr. SPESIALIS | Dr. UMUM | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 27,000 | 9,000 | 1,800 | 7,200 | 45,000 |
| 2 | Kelas II | 60,000 | 20,000 | 4,000 | 16,000 | 100,000 |
| 3 | Kelas I | 90,000 | 30,000 | 6,000 | 24,000 | 150,000 |
| 4 | VIP B | 120,000 | 40,000 | 8,000 | 32,000 | 200,000 |
| 5 | VIP A | 150,000 | 50,000 | 10,000 | 40,000 | 250,000 |
| 6 | VIP Khusus | 210,000 | 70,000 | 14,000 | 56,000 | 350,000 |

C2 Ruang perawatan khusus

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | JUMLAH |
|----|----------------------------------|-------------|----------------|----------|---------|---------|
| | | | Dr. SPESIALIS | Dr. UMUM | PERAWAT | |
| 1 | Kelas Khusus/Isolasi | 60,000 | 20,000 | 4,000 | 16,000 | 100,000 |
| 2 | IMC/HCU/Perawatan Lain Yg Setara | 150,000 | 50,000 | 10,000 | 40,000 | 250,000 |
| 3 | ICU/NICU/PICU/ICCU | 210,000 | 70,000 | 14,000 | 56,000 | 350,000 |

PELAYANAN PENUNJANG DIAGNOSTIK**D.1 Pemeriksaan Laboratorium PAKET II A****D.1.1 Pemeriksaan Laboratorium PAKET II A 1**

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|----------|--------|
| | | | DOKTER | ANALISIS | |
| 1 | Kelas III | 35,000 | 9,000 | 6,000 | 50,000 |
| 2 | Kelas I, II / RJ / UGD | 38,500 | 9,900 | 6,600 | 55,000 |
| 4 | VIP / VIP Khusus | 42,000 | 10,800 | 7,200 | 60,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket II A 1

| NO | JENIS PELAYANAN |
|----|------------------------------|
| 1 | Darah |
| 1 | Eosinofil |
| 2 | Eritrosit |
| 3 | Golongan Darah |
| 4 | Hematokrit |
| 5 | Hemoglobin |
| 6 | Hitung Jenis Leukosit |
| 7 | Laju Endap Darah |
| 8 | Leukosit |
| 9 | Malaria (apusan darah tebal) |
| 10 | Masa Pembekuan |
| 11 | Masa Perdarahan |
| 12 | Percobaan Pembedungan |
| 13 | Retikulosit |
| 14 | Retraksi Bekuan |
| 15 | Trombasit |
| 16 | VER / HER / KHER |

D.1.2 Pemeriksaan Laboratorium PAKET II A 2

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|----------|--------|
| | | | DOKTER | ANALISIS | |
| 1 | Kelas III | 21,000 | 5,400 | 3,600 | 30,000 |
| 2 | Kelas I, II / RJ / UGD | 24,500 | 6,300 | 4,200 | 35,000 |
| 4 | VIP / VIP Khusus | 28,000 | 7,200 | 4,800 | 40,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket II A 2

| NO | JENIS PELAYANAN |
|----|-----------------|
| I | Urine |
| 1 | Berat Jenis |
| 2 | Bilirubin |
| 3 | Darah |
| 4 | Glukosa |
| 5 | Kejernihan |
| 6 | Keton |
| 7 | Nitrit |
| 8 | PH |
| 9 | Protein |
| 10 | Sedimen |
| 11 | Urobilinogen |
| 12 | Warna |
| II | Faeces |
| 1 | Bakteri |
| 2 | Darah |
| 3 | Darah Samar |
| 4 | Eritrosit |
| 5 | Jamur |
| 6 | Konsistensi |

| | |
|----|--------------|
| 7 | Lendir |
| 8 | Leukosit |
| 9 | Parasit |
| 10 | Sisa Makanan |
| 11 | Warna |

Tarif pemeriksaan laboratorium untuk pasien ICU/ICCU yang dirawat dikelas III dikenakan tarif sama dengan tarif kelas II

D.2 Pemeriksaan Radiodiagnostik Paket II B

D.2.1 Pemeriksaan Radiodiagnostik Paket II B 1

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|--------|--------|
| | | | DOKTER | RADIO. | |
| | Kelas III | 49,000 | 14,700 | 6,300 | 70,000 |
| | Kelas I, II / RJ / UGD | 56,000 | 16,800 | 7,200 | 80,000 |
| | VIP / VIP Khusus | 63,000 | 18,900 | 8,100 | 90,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket II B 1

| NO | JENIS PELAYANAN (FOTO 1 POSISI) |
|----|---|
| 1 | Foto Abdomen /BNO / Foto Polos Abdomen (1 posisi) |
| 2 | Foto Basis Kranii |
| 3 | Foto Bone Age |
| 4 | Foto Cephalo Clavicula |
| 5 | Foto Costae |
| 6 | Foto Cubiti |
| 7 | Foto Gigi biasa |
| 8 | Foto Panoramik |
| 9 | Foto Pelpis |
| 10 | Foto Rahang |
| 11 | Foto Rheese |
| 12 | Foto RDL Toraks |
| 13 | Foto Sinus Adenoid |
| 14 | Foto Sinus Paranasal |
| 15 | Foto Stenvers |

D.2.2 Pemeriksaan Radiodiagnostik Paket II B 2

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|--------|---------|
| | | | DOKTER | RADIO. | |
| | Kelas III | 87,500 | 26,250 | 11,250 | 125,000 |
| | Kelas I, II / RJ / UGD | 94,500 | 28,350 | 12,150 | 135,000 |
| | VIP / VIP Khusus | 105,000 | 31,500 | 13,500 | 150,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket II B 2

| NO | JENIS PELAYANAN (FOTO 2 POSISI) |
|----|--|
| 1 | Foto Abdomen / BNO / Foto Polos Abdomen |
| 2 | Foto Cephalo Clavicula Bilateral |
| 2 | Foto Coxae |
| 3 | Foto Cubiti Bilateral |
| 4 | Foto Extremitas Atas 2 Posisi |
| 5 | Foto Ektremitas Bawah 2 Posisi |
| 6 | Foto Genu AP & Lateral |
| 7 | Foto Genu AP & Lateral, Skyline & ViewTunnel |
| 8 | Foto Jaringan Lunak |
| 9 | Foto Kepala (AP / Lateral / Keduanya) |
| 10 | Foto Kolumna Vertebrais |
| 11 | Foto Leher (AP / Lateral / Keduanya) |
| 12 | Foto Mandibula |
| 13 | Foto Mastoid |

| | |
|----|---|
| 14 | Foto Metacarpal / Tangan |
| 15 | Foto Nasal |
| 16 | Foto Orbita |
| 17 | Foto Skapula Bilateral |
| 18 | Foto Schedel (AP / Lateral / Keduannya) (Evaluasi Adenoid) |
| 19 | Foto Temporo Mandibula Join (TMJ) |
| 20 | Foto Thoraks (AP / Lateral / Keduanya) |
| 21 | Foto Tulang Belakang 2 Posisi (Lumbal / Sakral / Servikal / Thorakal) |
| 22 | Foto Wrist Join Ka / Ki |

D.3 Pemeriksaan Elektro Medik Paket II C

D.3.1 Pemeriksaan Radiodiagnostik Paket II C

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|--------|--------|
| | | | DOKTER | RADIO. | |
| | Kelas III | 35,000 | 10,500 | 4,500 | 50,000 |
| | Kelas I, II / RJ / UGD | 38,500 | 11,550 | 4,950 | 55,000 |
| | VIP / VIP Khusus | 45,500 | 13,650 | 5,850 | 65,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket II C

| NO | JENIS PELAYANAN |
|----|--|
| 1 | Anel Tes |
| 2 | Audiometri (Audiometri High Frequensi / Audiometri Nada Murni) |
| 3 | Biometri |
| 4 | Cardio Toco Graphy (CTG) / Kebidanan |
| 5 | Elektrokardiografi |
| 6 | Facialis Parase |
| 7 | Free Field Test |
| 8 | Funduscopiy |
| 9 | Gonioscopy |
| 10 | Keratometri (Fitting Kontak Lens) |
| 11 | Otomikroskopi |
| 12 | Peak Flow Rate (PFR) |
| 13 | Retinometri |
| 14 | Slit Lamp Examination & Refraksi |
| 15 | Speech Audiometer |
| 16 | Tes Sisi / Decay |
| 17 | Test Tempel Slektif |
| 18 | Timpanometri |
| 19 | Tonografi |
| 20 | Tonometri |

D.4 Pelayanan Luar Paket

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------|--------|
| | | | DOKTER | RADIO. | |
| 1 | Paket Pelayanan | 70% | 21% | 9% | 100% |

D.4.1 Pemeriksaan Laboratorium Luar Paket

| NO | JENIS PELAYANAN | VIP | Kls I, II, RJ | Kelas III |
|----|--------------------|---------|---------------|-----------|
| I | KIMIA DARAH | | | |
| 1 | Amilase Darah | 130,000 | 115,000 | 105,000 |
| 2 | Amilase Urine | 130,000 | 115,000 | 105,000 |
| 3 | Analisa Batu | 150,000 | 135,000 | 115,000 |
| 4 | Analisa Gas Darah | 150,000 | 135,000 | 125,000 |
| 5 | Asam Empedu | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 6 | Asam Urat | 30,000 | 27,000 | 24,000 |
| 7 | Calcium Ion | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 8 | Chlorida Darah | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 9 | Chlorida Urine | 55,000 | 45,000 | 40,000 |

| | | | | |
|-------------------------|---|---------|---------|---------|
| 10 | Cholinesterase | 80,000 | 70,000 | 60,000 |
| 11 | CK (Creatine Kinase) | 80,000 | 70,000 | 60,000 |
| 12 | CK - MB | 100,000 | 90,000 | 80,000 |
| 13 | Elektroforese Protein | 130,000 | 115,000 | 100,000 |
| 14 | Fosfatase Asam | 70,000 | 60,000 | 50,000 |
| 15 | Fruktosamin | 80,000 | 70,000 | 60,000 |
| 16 | Glutamat Dehidrogenase (GLDH) | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 17 | Alpha-Hydrobutyrate Dehidrogenase (HABDH) | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 18 | Kalium Darah | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 19 | Kalium Urine | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 20 | Kalsium Darah | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 21 | Kalsium Urine | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 22 | Lipase Darah | 130,000 | 115,000 | 105,000 |
| 23 | Lipase Urine | 130,000 | 115,000 | 105,000 |
| 24 | Magnesium | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 25 | Natrium Darah | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 26 | Natrium Urine | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 27 | Phosphat Urine | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 28 | Phosphat Darah | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 29 | Tropomin I | 250,000 | 235,000 | 225,000 |
| 30 | Tropomin T | 250,000 | 235,000 | 225,000 |
| II DIABETES | | | | |
| 1 | Glikolisis HB / HbA1c | 150,000 | 135,000 | 125,000 |
| 2 | Glukosa Darah (Rapid) | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 3 | Glukosa Darah PP | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 4 | Glukosa Darah Puasa | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 5 | Glukosa Darah Sewaktu | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 6 | Glukosa Toleransi Test | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 7 | Urine 4 Porsi Kurve Harian | 30,000 | 27,000 | 24,000 |
| III FUNGSI HATI | | | | |
| 1 | Albumin | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 2 | Alkali Fosfatase | | | |
| 3 | Bilirubin Direk / Indirek | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 4 | Bilirubin Total | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 5 | Gamma GT | | | |
| 6 | Globulin | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 7 | Protein Total | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 8 | SGOT | 30,000 | 27,000 | 24,000 |
| 9 | SGPT | 30,000 | 27,000 | 24,000 |
| IV FUNGSI GINJAL | | | | |
| 1 | Creatinin | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 2 | Creatinin Clearance | 45,000 | 35,000 | 30,000 |
| 3 | Urea Clearance | 30,000 | 27,000 | 24,000 |
| 4 | Ureum | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| V ANALISA LEMAK | | | | |
| 1 | Cholestrol HDL | 45,000 | 35,000 | 30,000 |
| 2 | Cholestrol LDL | 45,000 | 35,000 | 30,000 |
| 3 | Cholestrol Total | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 4 | Triglicerida | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| VI HEMATOLOGI | | | | |
| 1 | Asam Folat | 170,000 | 155,000 | 145,000 |
| 2 | Elektrofresis Hb | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 3 | Ferritin | 190,000 | 175,000 | 165,000 |

| | | | | |
|------------|------------------------------------|---------|---------|---------|
| 4 | G6PD | 190,000 | 175,000 | 165,000 |
| 5 | Ham's test | 30,000 | 27,000 | 24,000 |
| 6 | Hb F | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 7 | Morfologi Apus Darah Tepi | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 8 | Morpologi Sumsum Tulang | 75,000 | 65,000 | 55,000 |
| 9 | Nerve Action Potential (NAP) | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 10 | Pewarnaan Acid Phosphatase | 45,000 | 35,000 | 30,000 |
| 11 | Pewarnaan besi | 45,000 | 35,000 | 30,000 |
| 12 | Pewarnaan Sumsum Tulang | 45,000 | 35,000 | 30,000 |
| 13 | Serum Iron Binding Capacity (SIBC) | 75,000 | 65,000 | 55,000 |
| 14 | Sugar water test | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 15 | Total Iron Binding Capacity (TIBC) | 100,000 | 85,000 | 75,000 |
| 16 | Transferrin | 120,000 | 105,000 | 95,000 |
| | | | | |
| VII | SEROLOGI | | | |
| 1 | ACA IgG | 350,000 | 325,000 | 315,000 |
| 2 | ACA IgM | 350,000 | 325,000 | 315,000 |
| 3 | Anti Amuba | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 4 | Anti Chikungunya | 250,000 | 135,000 | 125,000 |
| 5 | Anti CMV IgG | 170,000 | 155,000 | 145,000 |
| 6 | Anti CMV IgM | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 7 | Anti HAV IgM | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 8 | Anti HAV Total | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 9 | Anti HBc IgM | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 10 | Anti HBc Total | 170,000 | 155,000 | 145,000 |
| 11 | Anti Hbe | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 12 | Anti HBs | 100,000 | 85,000 | 75,000 |
| 13 | Anti HCV | 240,000 | 215,000 | 205,000 |
| 14 | Anti Helicobacter Pylori IgG | 280,000 | 265,000 | 255,000 |
| 15 | Anti Helicobacter Pylori IgM | 280,000 | 265,000 | 255,000 |
| 16 | Anti HSV I IgG | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 17 | Anti HSV I IgM | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 18 | Anti HSV II IgG | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 19 | Anti HSV II IgM | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 20 | Anti Influenza A-B | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 21 | Anti Japanese B Encephalitis | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 22 | Anti Leptospira | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 23 | Anti Malaria | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 24 | Anti Rubella IgG | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 25 | Anti Rubella IgM | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 26 | Anti TB / IgG TB | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 27 | Anti Toxoplasma IgG | 150,000 | 135,000 | 120,000 |
| 28 | Anti Toxoplasma IgM | 350,000 | 335,000 | 325,000 |
| 29 | Anti-streptolysin titer O (ASTO) | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 30 | CMV IgG Avidity | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 31 | C-reaktif protein (CRP) | 160,000 | 145,000 | 130,000 |
| 32 | Dengue Blot IgG | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 33 | Dengue Blot IgM | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 34 | Faktor Rhematoid | 55,000 | 45,000 | 40,000 |
| 35 | FTA-ABS | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 36 | Hainn Test TB | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 37 | Hbe Ag | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 38 | HBs Ag | 90,000 | 80,000 | 75,000 |
| 39 | HSV I IgG | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 40 | HSV II IgM | 160,000 | 145,000 | 130,000 |
| 41 | IgM Salmonella Typhii | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 42 | NS1 Ag Dengue | 280,000 | 265,000 | 255,000 |
| 43 | PCR Influenza A H1N1 | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 44 | PCR Influenza A H1N5 | 300,000 | 275,000 | 160,000 |

| | | | | |
|-------------|--|---------|---------|---------|
| 45 | PCR TB | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 46 | Treponema Palidum H Antigen (TPHA) | 50,000 | 40,000 | 35,000 |
| 47 | Veneral Diseases Research Laboratory (VDRL) | 50,000 | 40,000 | 35,000 |
| 48 | Widal | 50,000 | 40,000 | 35,000 |
| | | | | |
| VIII | MIKROBIOLOGI | | | |
| 1 | Biakan Jamur | 50,000 | 40,000 | 35,000 |
| 2 | Biakan dan resistensi Tb (Medium Padat OAT Lini 1-2) | 430,000 | 415,000 | 405,000 |
| 3 | Biakan dan resistensi Tb (Medium Padat OAT Lini 1-sire) | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 4 | Biakan Mikro Organisme Medium Cair dengan resistensi (bahan : darah kerokan, | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 5 | Biakan Mikro Organisme Medium Padat dengan resistensi (bahan : darah, Kerokan, | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 6 | Biakan salmonela Shigela (Biakan SS) | 80,000 | 70,000 | 60,000 |
| 7 | BTA 1 x. Biakan resistensi Medium Cair. OAT | 430,000 | 415,000 | 405,000 |
| 8 | BTA 1 x. Biakan resistensi Medium Cair. OAT | 500,000 | 480,000 | 465,000 |
| 9 | BTA 3 x. Biakan Medium Cair | 360,000 | 345,000 | 335,000 |
| 10 | BTA 3 x. Biakan Medium Padat | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 11 | Resistensi OAT lini 1 (SIRE) | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 12 | Resistensi OAT lini 2 (Kana. Oflox) | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 13 | Sediaan Langsung Pewarnaan BTA | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 14 | Sediaan Langsung Pewarnaan Gram | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| | | | | |
| IX | URIN | | | |
| 1 | Beta HCG Kuantitatif | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 2 | Esbach | 20,000 | 17,000 | 15,000 |
| 3 | Hemosiderin | 30,000 | 27,000 | 24,000 |
| 4 | Oval Fat Body | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 5 | Protein Kuantitatif | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| | | | | |
| X | HORMON | | | |
| 1 | Estradiol | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 2 | Estrogen | 90,000 | 80,000 | 75,000 |
| 3 | FREE T3 | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 4 | FREE T4 | 175,000 | 160,000 | 150,000 |
| 5 | FSH | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 6 | LH | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 7 | Progesteron | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 8 | Prolactine | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 9 | T3 | 120,000 | 105,000 | 95,000 |
| 10 | T3 Up Take | 120,000 | 105,000 | 95,000 |
| 11 | T4 | 120,000 | 105,000 | 95,000 |
| 12 | Testosteron | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 13 | Tiroid Stimulating Hormon (TSH) | 120,000 | 105,000 | 95,000 |
| | | | | |
| XI | CAIRAN TUBUH | | | |
| 1 | Analisa Cairan Otak | 250,000 | 235,000 | 225,000 |
| 2 | Analisa Cairan Pleura/Asites | 280,000 | 265,000 | 255,000 |
| 3 | Analisa Cairan Sendi | 120,000 | 105,000 | 95,000 |
| | | | | |

| | | | | |
|-------------|--|---------|---------|---------|
| XII | FAECES | | | |
| 1 | Analisa Faeces (pencernaan) | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 2 | Benzidine Test | 50,000 | 40,000 | 35,000 |
| | | | | |
| XIII | DRUG MONITORING | | | |
| 1 | Aminophylin | 40,000 | 30,000 | 25,000 |
| | | | | |
| XIV | HEMOSTASIS | | | |
| 1 | Agregasi Trombosit | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 2 | Anti Faktor Xa | 225,000 | 210,000 | 200,000 |
| 3 | Anti Trombin III | 130,000 | 115,000 | 105,000 |
| 4 | APTT (Masa Thromboplastin Parsial) | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 5 | Assay Faktor IX | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 6 | Assay Faktor VIII | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 7 | Beta 2 Glycoprotein 1 (B2GP-1) | 550,000 | 525,000 | 510,000 |
| 8 | F.Von Willebrands | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 9 | Fibrinogen | 100,000 | 90,000 | 85,000 |
| 10 | Fibrinogen Degredation Product (FDP) / D Dim | 180,000 | 165,000 | 155,000 |
| 11 | Inhibitor VIII | 280,000 | 265,000 | 255,000 |
| 12 | Lupus anticoagulan | 200,000 | 185,000 | 175,000 |
| 13 | Masa Lisis euglobolin | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 14 | Darah Perifer Lengkap | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 15 | Protein C | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 16 | Protein S | 300,000 | 275,000 | 160,000 |
| 17 | PT (Prothrombin Time) | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 18 | Thromboplastin Generation Time (TGT) | 100,000 | 90,000 | 85,000 |
| 19 | Thrombotest | 100,000 | 90,000 | 85,000 |
| 20 | IT Ratio | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| | | | | |
| XV | IMUNOLOGI | | | |
| 1 | Alfa 1 Antitripsin Kuantitatif | 80,000 | 70,000 | 65,000 |
| 2 | Alfa 2 Makro Globulin Kuantitatif | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 3 | ANA Titrasi | 250,000 | 235,000 | 225,000 |
| 4 | Anti ds - DNA | 280,000 | 265,000 | 255,000 |
| 5 | Anti Kappa | 70,000 | 60,000 | 55,000 |
| 6 | Anti Lamda | 70,000 | 60,000 | 55,000 |
| 7 | Complement 3 (C3) | 70,000 | 60,000 | 55,000 |
| 8 | Complement 4 (C4) | 70,000 | 60,000 | 55,000 |
| 9 | Cryoglobulin | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| 10 | IgA / IgG / IgM | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 11 | IgE | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 12 | Imuno Elektroforesis Anti IgG / IgA / IgM | 240,000 | 225,000 | 215,000 |
| 13 | Imuno Elektroforesis Whole Anti Serum | 90,000 | 80,000 | 75,000 |
| 14 | Sel LE | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 15 | Smooth Muscle Anti body (SMA) | 50,000 | 40,000 | 35,000 |
| 16 | T Cel dan B Cel | 60,000 | 50,000 | 45,000 |
| 17 | Test Kehamilan | 25,000 | 23,000 | 20,000 |
| | | | | |
| XVI | TUMOR MARKER | | | |
| 1 | AFP | 160,000 | 145,000 | 135,000 |
| 2 | CA 12-5 | 320,000 | 305,000 | 295,000 |
| 3 | CA 15-3 | 290,000 | 275,000 | 260,000 |
| 4 | CA 19-9 | 340,000 | 325,000 | 315,000 |
| 5 | CEA | 160,000 | 145,000 | 135,000 |
| 6 | Cyfra 21 | 580,000 | 565,000 | 545,000 |
| 7 | MCA | 90,000 | 80,000 | 75,000 |
| 8 | Neuron Specific Enolase (NSE) | 370,000 | 355,000 | 345,000 |
| 9 | Prostat Specific Antigen (PSA) | 215,000 | 200,000 | 190,000 |
| 10 | Squamous Cell Carcinoma (SCC) | 290,000 | 275,000 | 260,000 |

| | | | | |
|-------------|---|---------|---------|---------|
| XVII | PATOLOGI ANATOMI | | | |
| a. | HISTOPATOLOGI | | | |
| 1 | Biopsi esofagus, gaster, colon 1 - 2 btl | 370,000 | 355,000 | 345,000 |
| 2 | Biopsi esofagus, gaster, colon 3 - 4 btl atau leher | 430,000 | 410,000 | 395,000 |
| 3 | Biopsi Khusus (hati, ginjal, sumsum tulang) | 430,000 | 410,000 | 395,000 |
| 4 | PA Potong Beku (VC) Besar | 800,000 | 850,000 | 725,000 |
| 5 | PA Potong Beku (VC) kecil | 430,000 | 410,000 | 395,000 |
| 6 | Patologi anatomi jaringan besar | 800,000 | 850,000 | 725,000 |
| 7 | Patologi anatomi jaringan kecil | 370,000 | 355,000 | 345,000 |
| 8 | Patologi Anatomi jaringan sedang | 600,000 | 675,000 | 660,000 |
| b. | SITOLOGI | | | |
| 1 | Paket Hormonal | 500,000 | 475,000 | 460,000 |
| 2 | Deep Fine Needle Aspiration Biopsi (Deep FNA) | 750,000 | 725,000 | 710,000 |
| 3 | Paket Sputum 3x serial | 340,000 | 325,000 | 315,000 |
| 4 | Pemeriksaan Cairan Aspirasi (FNAB) | 320,000 | 305,000 | 295,000 |
| 5 | Pemeriksaan Sitologi Pap Smear | 150,000 | 135,000 | 125,000 |
| 6 | Sitologi 3x serial | 90,000 | 80,000 | 75,000 |
| 7 | Sitologi Bone Marrow Punction (BMP) Biopsi | 190,000 | 175,000 | 165,000 |
| 8 | Sputum 1x sikatan | 220,000 | 205,000 | 195,000 |
| 9 | Urine Serial 3x | 100,000 | 90,000 | 85,000 |

D.4.2 PEMERIKSAAN RADIODIAGNOSTIK LUAR PAKET

| NO | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp) | | |
|----------|--|------------|---------------|-----------|
| | | VIP | Kls I, II, RJ | KELAS III |
| I | RADIOLOGI | | | |
| 1 | Abdomen 3 Posisi | 190,000 | 180,000 | 160,000 |
| 2 | Ablasi dengan alcohol | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 3 | Ablasi kiste simple | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 4 | Appendicografi | 240,000 | 200,000 | 190,000 |
| 5 | Arteriografi | 340,000 | 300,000 | 275,000 |
| 6 | Arthrografi | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 7 | Biopsi (Panduan CT / Panduan USG) | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 8 | BNO + IVP | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 9 | C arm dengan Kontras | 400,000 | 350,000 | 325,000 |
| 10 | Cholangiografi T.Tube | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 11 | Cholecystrografi | 270,000 | 240,000 | 200,000 |
| 12 | Colon In Loop | 400,000 | 350,000 | 300,000 |
| 13 | Comberg | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 14 | Cor Analisa | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 15 | Cryoblation | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 16 | Dacryografi | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 17 | Diskografi | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 18 | Darainase (Abses / ascites / efusi pleura / PT) | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 19 | Ductulografi | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 20 | ERG (Elektro Retina Graphi)/ VEP (Visual Evoked Potensial) | 300,000 | 150,000 | 140,000 |
| 21 | Facet joint injection | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 22 | Fistulographi (Fistel Oesophagus / Fistel Pelvis) | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 23 | Fluoroscopy / Spot Fluoroscopy | 180,000 | 150,000 | 140,000 |
| 24 | Pemeriksaan usus halus (Follow Through) | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 25 | Foto OMD (Oesophagus Maag Duodenum) | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 26 | Ganglion block | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 27 | Gastrografi | 137,000 | 110,000 | 105,000 |
| 28 | Genitrografi | 180,000 | 150,000 | 140,000 |
| 29 | Hysterosalpingografi (HSG) | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 30 | Kampimetri | 250,000 | 210,000 | 190,000 |

| | | | | |
|-----------------------------|---|-----------|-----------|-----------|
| 31 | Kapasitas difusi | 350,000 | 300,000 | 270,000 |
| 32 | Lopografi | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 33 | Lumbal Dinamik | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 34 | Maag Duodenum (MD) | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 35 | Mammografi | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 36 | Manometri | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 37 | MCU (Micturating Cysto Urethrography) | 190,000 | 180,000 | 160,000 |
| 38 | Myelografi (Cervical / Thoracal / Lumbal) | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 39 | Oesophagogram | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 40 | Pelvimetri | 115,000 | 100,000 | 90,000 |
| 41 | PH Metri | 1,500,000 | 1,200,000 | 1,140,000 |
| 42 | Phlebografi Bilateral dengan Pesawat Flouroskop | 1,250,000 | 1,000,000 | 950,000 |
| 43 | Phlebografi dengan pesawat Floursocopy | 600,000 | 500,000 | 475,000 |
| 44 | Rectrografi | 150,000 | 130,000 | 125,000 |
| 45 | Retrograde Pyelography (RPG) / APG | 500,000 | 400,000 | 350,000 |
| 46 | Radiofrequency ablation (RFA) | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 47 | Sacroiliac joint injection | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 48 | Foto Scoliosis | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 49 | Selective nerve block | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 50 | Shoulder impingment series 1 sendi | 200,000 | 175,000 | 160,000 |
| 51 | Shoulder impingment series 2 sendi | 200,000 | 175,000 | 160,000 |
| 52 | Shoulder Instability series 1 sendi | 160,000 | 145,000 | 130,000 |
| 53 | Shoulder Instability series 2 sendi | 200,000 | 175,000 | 160,000 |
| 54 | Sialografi | 375,000 | 300,000 | 285,000 |
| 55 | Spirometri rutin | 135,000 | 125,000 | 120,000 |
| 56 | Sympathetic block | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 57 | Tomografi | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 58 | Translaminar injection | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 59 | Urethrocystogram | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 60 | Uretografi | 350,000 | 300,000 | 270,000 |
| 61 | Vertebra Lumbal 4 Pos | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 62 | Vertebroplasty | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 63 | X-Ray C Arm | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| II KEDOKTERAN NUKLIR | | | | |
| 1 | Anti Tiroglobulin | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 2 | Blood Pool | 400,000 | 350,000 | 330,000 |
| 3 | Bone Pain Paliatif dengan Sm 153 | 700,000 | 600,000 | 570,000 |
| 4 | Bone Scan | 550,000 | 500,000 | 450,000 |
| 5 | Brain Scan dengan TC - 99 | 580,000 | 530,000 | 500,000 |
| 6 | Brain Spect | 650,000 | 600,000 | 575,000 |
| 7 | Carcinoma Naso Faring (MIBI) | 750,000 | 650,000 | 600,000 |
| 8 | Cardio Scintigraphy | 930,000 | 830,000 | 770,000 |
| 9 | Cysternogram | 650,000 | 600,000 | 575,000 |
| 10 | Dacryoscintigrafi | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 11 | Divertikulum Scan | 580,000 | 530,000 | 500,000 |
| 12 | Glomerulus Filtration Rate (GFR) | 315,000 | 265,000 | 245,000 |
| 13 | Hepatob iliary scan | 300,000 | 250,000 | 225,000 |
| 14 | Hepatogram | 225,000 | 175,000 | 150,000 |
| 15 | Limpa / Spleen Scan | 350,000 | 300,000 | 270,000 |
| 16 | Liver Scan | 275,000 | 225,000 | 200,000 |
| 17 | Lymphoscintigraphy | 625,000 | 575,000 | 550,000 |
| 18 | Perfusion Lung Scan | 450,000 | 400,000 | 375,000 |
| 19 | Renal Scan / dan Renogram TC 99M | 625,000 | 575,000 | 550,000 |
| 20 | Renal Scan dengan Hipuran 1 - 131 | 625,000 | 575,000 | 550,000 |
| 21 | Renografi | 375,000 | 325,000 | 300,000 |
| 22 | Renogram / ERPF TC 99M | 500,000 | 450,000 | 425,000 |
| 23 | Renogram dengan Hipuran 1 - 131 | 475,000 | 425,000 | 400,000 |
| 24 | Scintimammografi (MIBI) | 625,000 | 575,000 | 550,000 |

| | | | | |
|----|---|-----------|-----------|-----------|
| 25 | Sentinel Node Lymph | 750,000 | 650,000 | 600,000 |
| 26 | Sidik Infeksi | 625,000 | 575,000 | 550,000 |
| 27 | Sidik Kelenjar Gondok | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 28 | Sidik Kelenjar Parotis | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 29 | Sidik Perfusi Miokard (SPM) | 1,800,000 | 1,500,000 | 1,425,000 |
| 30 | Sistografi | 375,000 | 325,000 | 300,000 |
| 31 | Terapi Ablasi / ablasi dengan 5 - 15 mCi Na I-131 oral | 625,000 | 575,000 | 550,000 |
| 32 | Terapi Ablasi / ablasi dengan lebih dari 50 mCi Na I-131 oral | 950,000 | 850,000 | 800,000 |
| 33 | Thyroid Scan dengan TC 99 | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 34 | Thyroid Uptake & Scan | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 35 | Tiroglobulin | 250,000 | 210,000 | 190,000 |
| 36 | Ventilasi Lung Scan | 350,000 | 300,000 | 275,000 |
| 37 | WholeBody Scan (MIBI) | 750,000 | 650,000 | 600,000 |

D.4.3 PEMERIKSAAN ELEKTROMEDIK LUAR PAKET

| NO | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp) | | |
|----|---|------------|-----------------|-----------|
| | | VIP | s I, II, RJ, UC | Kelas III |
| 1 | ABR (Auditory evoked Brain Response) Bone (komunitas) | 100,000 | 95,000 | 80,000 |
| 2 | ABR Click / Tone Bursrt (komunitas) | 100,000 | 95,000 | 80,000 |
| 3 | ABR Skrining (Auditory evokedBrain Response | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 4 | Aminoscopy | 70,000 | 66,500 | 56,000 |
| 5 | Audiometri Tes gliserol | 100,000 | 95,000 | 80,000 |
| 6 | Basal Metabolik rate / oxygen Comsumption | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 7 | Bera (Evoked Potensial) | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 8 | Brain Mapping | 396,000 | 378,000 | 360,000 |
| 9 | Bronchial Provocation Test / Astograph | 270,000 | 256,500 | 216,000 |
| 10 | Bronkoskopi Injeksi | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 11 | Bronkoskopi Benda Asing | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 12 | Bronkoskopi dan Laser | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 13 | Bronkoskopi Diagnostik | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 14 | Bronkoskopi Otofluoresen | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 15 | Bronkoskopi Sikatan bronkus | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 16 | Bronkoskopi untuk Bronchial toilet | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 17 | Bronkoskopi untuk bilasan bronkus | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 18 | Bronkoskopi untuk Bronchoalveolar | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 19 | Bronkoskopi untuk Elektrokauter | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 20 | Bronkoskopi untuk Pemasangan stent Tracheo Bronchial | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 21 | Colonoskopi | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 22 | DPOAE Diagnosis (Komunitas) | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 23 | Echo Kardiografi | 300,000 | 285,000 | 245,000 |
| 24 | Ekstraksi benda asing + tanpa / dengan kesulitan esofagoskopi | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 25 | Electro Ensefalo Grafi (EEG) | 190,000 | 180,000 | 152,000 |
| 26 | Electro Myografi (EMG) (Spasmofilia / NCV / Elementer) | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 27 | Electro Nystagmography (ENG) | 265,000 | 251,500 | 212,000 |
| 28 | Endobronchial Ultrasound (EBUS)* | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 29 | Endoscopy Retograd Cholangio Pancreaography (ERCP) | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 30 | ERCP + Extraksi batu incl lithotriptor | 2,500,000 | 2,375,000 | 2,000,000 |
| 31 | ERCP + Sprinterotomi | 2,500,000 | 2,375,000 | 2,000,000 |
| 32 | Esofagogastroduodenal | 750,000 | 712,500 | 600,000 |
| 33 | Esofagoskopi diagnostik di OK | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 34 | Esofagoskopi Dilatasi | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 35 | Esofagoskopi Fleksibel | 200,000 | 190,000 | 160,000 |

| | | | | |
|----|---|-----------|-----------|-----------|
| 36 | Evoked Potensial : BEAP. VER.EMGNCV. EMG elementer. EMG Sensorik. EMG F Wafe | 250,000 | 237,500 | 200,000 |
| 37 | Evoked Potensial : SSEP, EMGNCV. EMG elementer. EEG. Sleep Record | 240,000 | 228,000 | 192,000 |
| 38 | Fasialis N VII | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 39 | Fibroscan | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 40 | Flexible endoscopy Evaluation of Swallowing (FEES) | 400,000 | 380,000 | 320,000 |
| 41 | Foto Fundus | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 42 | Fundus Floresin Angiografi (FFA) | 600,000 | 570,000 | 480,000 |
| 43 | Gastroscopy | 450,000 | 427,500 | 360,000 |
| 44 | Holter Monitoring | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 45 | Intubasi dengan Flexible Bronkoskopi | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 46 | Kolposcopy | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 47 | Laparascopy / peritoneoscopy | 350,000 | 332,500 | 280,000 |
| 48 | Laryngoscopy / Telelaryngoscopy | 190,000 | 180,000 | 152,000 |
| 49 | Optical coherence tomography (OCT) | 450,000 | 427,500 | 360,000 |
| 50 | Oto Acoustic Emission (OAE) Neuro Otologi | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 51 | Percutaneous Endoscopic Gastrostomi | 3,000,000 | 2,850,000 | 2,400,000 |
| 52 | Pemeriksaan Urodinamik | 900,000 | 855,000 | 720,000 |
| 53 | Pemeriksaan Uroflowmetri | 125,000 | 118,500 | 100,000 |
| 54 | Periteneoskopi Diagnostik | 1,200,000 | 1,140,000 | 960,000 |
| 55 | Periteneoskopi Diagnostik dengan Biopsi | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 56 | Posturografi Neuro Otologi | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 57 | Rectosigmoidoscopy (Biasa / Biopsi / Sclerosis) | 750,000 | 712,500 | 600,000 |
| 58 | Sialoendoskopi Diagnostik / diagnostik & Terapeutik / Diagnostik dan Dilatasi | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 59 | SinusCopy (Anestesi Lokal) | 90,000 | 85,500 | 72,000 |
| 60 | Skrinning Metabolik | 1,250,000 | 1,187,500 | 1,000,000 |
| 61 | Spirometri rutin | 110,000 | 104,500 | 88,000 |
| 62 | Spirometri rutin + Uji Bronkodilator | 150,000 | 142,500 | 120,000 |
| 63 | Telemetri | 170,000 | 161,500 | 136,000 |
| 64 | Terapi Reposisi Otolit | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 65 | Tes Keseimbangan dengan frenzels | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 66 | Tes Keseimbangan Sederhana | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 67 | Torakoskopi medic | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 68 | Transbronchial needle biopsy | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 69 | Transbronchial lung biopsy | 1,500,000 | 1,425,000 | 1,200,000 |
| 70 | Transnasal Esofagoskopi | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 71 | Trans Esophageal Enchcardiogram (TEE) | 440,000 | 418,000 | 400,000 |
| 72 | Treadmill | 160,000 | 152,000 | 145,000 |
| 73 | Tuntunan USG pada Biopsi . Aspirasi. Punksi. Operasi (USG Guida) | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 74 | Urethroscopy / Cystoscopy | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 75 | USG Bahu | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 76 | USG Bahu Bilateral | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 77 | USG Bayi | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 78 | USG Cimino | 300,000 | 285,000 | 245,000 |
| 79 | USG Doppler Abdomen (Arteri Renalis. Aorta. Vena Cava. Vena Porta) | 300,000 | 285,000 | 245,000 |
| 80 | USG Doppler Extremitas (Atas / Bawah / Unilateral / Bilateral) | 300,000 | 285,000 | 245,000 |
| 81 | USG Doppler Testis | 300,000 | 285,000 | 245,000 |
| 82 | USG Lengan | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 83 | USG Lengan Bilateral | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 84 | USG Parotis | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 85 | USG Abdomen Atas Bawah | 180,000 | 171,000 | 144,000 |
| 86 | USG Unkle | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 87 | USG Unkle Bilateral | 160,000 | 152,000 | 128,000 |

| | | | | |
|-----|--|---------|---------|---------|
| 88 | USG Apendiks | 180,000 | 171,000 | 144,000 |
| 89 | USG Cardia | 300,000 | 285,000 | 245,000 |
| 90 | USG Colloar Doppler 3 Dimensi | 100,000 | 95,000 | 80,000 |
| 91 | USG Elbow | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 92 | USG Elbow Bilateral | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 93 | USG Genu | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 94 | USG Genu Bilateral | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 95 | USG Kandungan - Ibu Hamil (per trimester kehamilan) | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 96 | USG Mamae / Tiroid | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 97 | USG Mata / Paru | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 98 | USG Muskuloskeletal Lain | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 99 | USG Muskuloskeletal Lain Bilateral | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 100 | USG Organ 1. USG Ginjal. Buli-buli dan Prostat 2. USG Testis 3. USG Kepala 4. USG Soft Tissue 5. USG Pelvis 6. USG Thoraks | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 102 | USG Pedis | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 103 | USG Pedis Bilateral | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 104 | USG Prostat Trans Rectal | 180,000 | 171,000 | 144,000 |
| 105 | USG Whole Abdomen | 200,000 | 190,000 | 160,000 |
| 106 | USG Wrist | 130,000 | 123,500 | 104,000 |
| 107 | USG Wrist Bilateral | 160,000 | 152,000 | 128,000 |
| 108 | USG Cardiographi | 132,000 | 126,000 | 120,000 |
| 109 | Vibrasi | 50,000 | 47,500 | 40,000 |
| 110 | VO2 Max | 144,000 | 136,500 | 115,000 |

D.5 Pelayanan Konsultasi Radiologi

35% 80% 20%

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA | SA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------|--------------|--------|--------|
| | | | DOKTER | RADIO. | |
| | Konsultasi Radiologi | 5,250 | 9,000 | 2,250 | 15,000 |

D.6 Pelayanan Pemeriksaan Narkoba

80% 80% 20%

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|---------------------|-------------|----------------|--------|--------|
| | | | DOKTER | ANALIS | |
| | Pemeriksaan Narkoba | 72,000 | 14,400 | 3,600 | 90,000 |

Tarif pemeriksaan radiologi untuk pasien ICU/ICCU yang dirawat dikelas III dikenakan tarif sama dengan tarif kelas II

E TINDAKAN MEDIK

E.1 Paket Tindakan Medis (PIII)

E.1.1 Paket III A

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 21,840 | 16,128 | 4,032 | 42,000 |
| 2 | Kelas I, II / UGD / RJ | 26,000 | 19,200 | 4,800 | 50,000 |
| 5 | VIP / VIP Khusus | 28,600 | 21,120 | 5,280 | 55,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket III A

| NO | JENIS PELAYANAN |
|-----|---|
| I | BAGIAN ANAK |
| 1 | Anti jamur Intra bladder |
| 2 | Dialysis Peritoneal |
| 3 | Hidrasi Alkalinisasi (hari) |
| 4 | Kelasi besi Suntik |
| 5 | Mantoux Test |
| 6 | PPD Tes |
| 7 | Skrinning Perkembangan (Denver) |
| II | BAGIAN BEDAH |
| 1 | Angkat K-Wire |
| 2 | Dilatasi Phimosis |
| 3 | Nekrotomi |
| 4 | Punksi Batu |
| 5 | Tindakan Anoscopy |
| III | BAGIAN GIGI DAN MULUT |
| 1 | Cabut atau Tambal gigi tanpa komplikasi |
| 2 | Cabut gigi tetap dengan komplikasi / penyulit |
| 3 | Endodontik anterior |
| 4 | Endodontik posterior / Pulpotomi |
| 5 | Insisi biopsy |
| 6 | Ostektomi sederhana |
| 7 | Pengisian Saluran akar gigi anterior |
| 8 | pengisian sel akar gigi posterior |
| 9 | pengisian saluran akar gigi sulung |
| 10 | perawatan saluran akar gigi + pulp |
| 11 | Pulp Capping |
| 12 | Pulpotomi |
| 13 | Tambalan amalgam |
| 14 | Tambalan GIC |
| 15 | Topikal Flour pra / pasca radioterapi |
| IV | BAGIAN KULIT |
| 1 | Allergi Test / Patch Test |
| 2 | Bedah Listrik |
| 3 | Cantharidin < 5 lesi / >5 lesi |
| 4 | Chemo surgery TCAA |
| 5 | Clinical Kaustik |
| 6 | Eksisi Condiloma Accuminata |
| 7 | Eksisi keloid < 5 cm |
| 8 | Eksisi Syringoma |
| 9 | Eksisi Veruka Vulgaris |
| 10 | Elektrofulgurasi |
| 11 | Enukleasi milia |
| 12 | Enukleasi mol |
| 13 | Insisi Furunkel |

| | |
|-------------|--|
| 14 | Kaustik |
| 15 | Kenacort Intra lesi |
| 16 | Nekretomi |
| 17 | Nitrogen cair |
| 18 | Podopilin 25% 1-5 lesi |
| 19 | Podopilin 35% I-5 lesi |
| 20 | Revisi parut per biji |
| 21 | Serum Autotest |
| 22 | Solarium / Photo Therapi |
| 23 | Swab discar lesi |
| 24 | Uji penisilin |
| 25 | Uji provokasi obat |
| 26 | Uji tusuk obat |
| 27 | Uji tusuk standar |
| V | BAGIAN KEBIDANAN |
| 1 | Kauter Albotil / Cauter podofiline |
| 2 | Papsmear (Pengambilan Sekret) |
| 3 | Pasang / angkat Implant / IUD |
| 4 | Pasang Pesarium |
| VI | BAGIAN MATA |
| 1 | Epilasi Bulu Mata |
| 2 | Spooling Bola Mata |
| VII | BAGIAN THT |
| 1 | Pemasangan Belog Tampon |
| 2 | Ekstraksi serumen dengan penyulit |
| 3 | Inj Kenacort THT |
| 4 | Irigasi Telinga |
| 5 | Kaustik faring |
| 6 | Kaustik Hidung |
| 7 | Kaustik jaringan granulasi |
| 8 | Nasalance (komunitas) |
| 9 | Parasentense telinga |
| 10 | Patch Test Diagnostik (Gendang Telinga) |
| 11 | Pemasangan Tampon Telinga |
| 12 | Pengeluaran Corpus Alienum |
| 13 | Pengobatan Epistaksis |
| 14 | Punksi Hematoma Telinga |
| 15 | speech Assement (Komunitas) |
| 16 | Spooling Cerumen telinga |
| 17 | Tes Psikolog (Komunitas) |
| 18 | Tindakan cuci Sinus (Perawatan) |
| 19 | Tindakan nebulizer |
| 20 | Water Drinking Test |
| VIII | BAGIAN PSIKOLOG |
| 1 | Tindakan psikoterapi / Psikometri |
| IX | BAGIAN PENYAKIT DALAM |
| 1 | Comprehensive Geriatric Assesment (CGA) |
| 2 | Tindakan pada Pasien CAPD / pre - CAPD |
| 3 | Tindakan psikoterapi / Psikometri |
| X | BAGIAN REHABILITASI MEDIK |
| 1 | Assement dekondisi |
| 2 | Assement fleksibilitas dan lingkup gerak |
| 3 | Assement fungsi berkemih |
| 4 | Assement fungsi defekasi |
| 5 | Assement fungsi eksekusi gerak |
| 6 | Assement fungsi kardiorespirasi |
| 7 | Assement fungsi kognisi |

| | |
|------------|---|
| 8 | Assement fungsi komunikasi |
| 9 | Assement fungsi lokomotor |
| 10 | Assement fungsi memori |
| 11 | Assement fungsi menelan |
| 12 | Assement integrasi sensori-motor |
| 13 | Assement kebugaran |
| 14 | Assement kekuatan otot |
| 15 | Assement kemampuan fungsional dan perawatan diri |
| 16 | Assement keseimbangan statik dan dinamik |
| 17 | Assement motorik halus |
| 18 | Assement pola jalan |
| 19 | Assement postur kontrol |
| 20 | Assement sensibilitas |
| 21 | Fitting dan check out ortosis & prostesis |
| XI | BAGIAN SYARAF |
| 1 | Assement Fungsi Luhur |
| XII | BAGIAN UMUM |
| 1 | Ambil bahan kultur / Biopsi / Swab/ Kerokan |
| 2 | Aspirasi Hemarthrosis |
| 3 | Bilas Lambung |
| 4 | Ekstraksi Kalium Oxalat |
| 5 | Ganti perban biasa 4 x tindakan |
| 6 | Ganti perban / Wound Toilet/ Debridement |
| 7 | Intermiten Positive Pressure Breathing (IPPB) |
| 8 | Klisma |
| 9 | Nebulasi /Therapi Inhalasi |
| 10 | Pasang / angkat jahit |
| 11 | Pasang Infus 2 x Tindakan |
| 12 | Pasang infus umbilicalis |
| 13 | Pemasangan Kateter |
| 14 | Terapi CPA Pulse |
| 15 | Tindakan pembuatan visum et repertum korba |
| 16 | Tindakan Resusitasi |
| 17 | Tindakan transfusi Darah Di poliklinik - rawat Inap |

E.1.2 Paket III B

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 83,200 | 61,440 | 15,360 | 160,000 |
| 2 | Kelas I, II / UGD / RJ | 98,800 | 72,960 | 18,240 | 190,000 |
| 5 | VIP / VIP Khusus | 104,000 | 76,800 | 19,200 | 200,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket III B

| NO | JENIS PELAYANAN |
|-----------|--|
| I | BAGIAN ANAK |
| 1 | Bone Marrow Punction (BMP) / Biopsi Insisi |
| 2 | Ventrikel Tap |
| II | BAGIAN BEDAH |
| 1 | Eksisi Clavus |
| 2 | Ekstraksi kuku |
| 3 | Insisi Abses |
| 4 | Pasang / Buka Gips Sirkular |
| 5 | Punksi Sumsum Tulang |
| 6 | Tindakan Bedah Beku |
| 7 | Tindakan Bedah Flap |
| 8 | Tindakan Businasi |

| | |
|-------------|---|
| III | BAGIAN GIGI DAN MULUT |
| 1 | Insisi Intra Oral |
| 2 | Eliminasi fokus infeksi digigi / perio |
| 3 | Flap gingival 1 regio |
| 4 | Insisi ekstra oral |
| 5 | Obturator akrilik |
| 6 | Osteotomi kompleks |
| 7 | Pendalaman vestibulum |
| IV | BAGIAN MATA |
| 1 | Ekstraksi corpus alienum cornea / conjungtiva |
| 2 | Lithiasis |
| 3 | Sondage Canalculi Lacrimalis |
| VI | BAGIAN ONCOLOGY |
| 1 | Pemberian Sitostatika |
| VII | BAGIAN PARU |
| 1 | Aspirasi Pneumotoraks |
| VIII | BAGIAN SARAF |
| 1 | Tindakan Punksi Lumbal |
| IX | BAGIAN REHALITASI MEDIK |
| 1 | Dry needling |
| 2 | Fisiotherapi dengan alat (3 x tindakan) |
| 3 | Hidroterapi (3 kali) |
| 4 | Injeksi botulinum toxin / penol (khusus untuk kondisi Spastisitas) |
| 5 | Injeksi intraartikular |
| 6 | Injeksi MTPS (Injeksi Trigger Point) |
| 7 | Injeksi sensitivity spinal segmental |
| 8 | Spray & stretch |
| 9 | Taping & strapping |
| 10 | Terapi Okupasi (3 x Tindakan) |
| 11 | Terapi Wicara (3 x tindakan) |
| X | BAGIAN RHEUMATOLOGI |
| 1 | Pungsi Sendi Besar |
| 2 | Pungsi Sendi Kecil |
| 3 | Pungsi + Kenacort (0.5 / 1 / 2 cc) <ul style="list-style-type: none"> a. sendi Besar b. sendi kecil |
| XI | BAGIAN GASTROENTOLOGI |
| 1 | Businasi hurtz (akhaliasia) |
| XII | BAGIAN THT |
| 1 | Biopsi endoskopii |
| 2 | Biopsi Hippfaring Onko |
| 3 | Biopsi Insisional Tumor Leher Onko |
| 4 | Biopsi Lidah Palatum Onko |
| 5 | Biopsi Nasofaring Fiber Onko |
| 6 | Biopsi Nasofaring Rigid Onko |
| 7 | Biopsi Sinus Maksila Onko |
| 8 | Biopsi Tumor Hidung Onko |
| 9 | Biopsi Tumor Oral cavity LF |
| 10 | Dekanulasi |
| 11 | Ekstirpasi tumor jinak |
| 12 | Ekstraksi Benda Asing dg penyulit |
| 13 | Ekstraksi jaringan granulasi |
| 14 | Ekstrasi Kolesteatom Eksterna |
| 15 | Ganti cuci Kanul |
| 16 | Ganti Provox |
| 17 | Insisi abses (hepatoma septum nasi / peritonsil) |
| 18 | Insisi Abses Sub Madibula |

| | |
|-------------|---|
| 19 | Inspirasi |
| 20 | Intra Dermal Test THT |
| 21 | Mapping Implan Koklea Komunitas |
| 22 | Nasoendoskopi / nasoendoskopi dengan tindakan |
| 23 | Nasoendoskopi dengan Fiber |
| 24 | Nasoendoskopi hidung Rigid |
| 25 | Nasoendoskopilaryng Rigid |
| 26 | nasofaring BSO ONKO |
| 27 | Nasofaringoskopi |
| 28 | Paper Patch Therapy |
| 29 | Parasintesis |
| 30 | Pseudokista THT |
| 31 | Reposisi Hidung THT |
| 32 | Reposisi Trauma Hidung Sederhana |
| 33 | Revisi jaringan parut THT |
| 34 | Skin Prick Test THT |
| 35 | Terapi Bicara Komunitas (Paket 4X datang) |
| 36 | tindakan Crysurgery (Bedah Beku) |
| 37 | Tindakan Electro Convulsive Therapy (ECT) |
| XIII | BAGIAN PARU |
| 1 | Uji jalan 6 menit |
| XIV | KEBIDANAN |
| 1 | Amniocentesis / CVS/ Chordocentesis |
| 2 | Biopsi cerviks - pasang tampon |
| 3 | Hydrotubasi / eksterpasi polip cerviks tanpa anastesi |
| 4 | Inseminasi intra urine |
| 5 | Micro Curetage tanpa Anestesi |
| 6 | Pasang Laminaria / Folley Chateter |
| XV | UROLOGI |
| 1 | Businasi / Dilatasi urethra |
| XVI | BAGIAN UMUM |
| 1 | Akupuntur (4 x tindakan) |
| | Fine needle Aspiration Biopsi (FNAB) guided USG |

E.1.3 Paket III C

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 260,000 | 192,000 | 48,000 | 500,000 |
| 2 | Kelas I, II / UGD / RJ | 286,000 | 211,200 | 52,800 | 550,000 |
| 5 | VIP / VIP Khusus | 338,000 | 249,600 | 62,400 | 650,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket III C

| NO | JENIS PELAYANAN |
|------------|--|
| I | BAGIAN UMUM |
| 1 | Pungsi Ascites |
| II | BAGIAN BEDAH |
| 1 | Injeksi Haemoroid (termasuk obat) |
| 2 | Injeksi Varises (termasuk obat) |
| 3 | Pasang traksi Vertebra (Tulang belakang) |
| 4 | Pemasangan Water Seal Drainage (WSD) |
| 5 | Punksi / Irrigasi Pleura |
| 6 | Reposisi dengan anestesi Lokal |
| 7 | Tindakan Roser Plasty |
| III | BAGIAN GIGI DAN MULUT |
| 1 | Tindakan Deepening Sulcus |
| 2 | Insisi Epulis |

| | |
|-------------|--|
| IV | BAGIAN GINJAL HIPERTENSI |
| 1 | Injeksi kelenjar paratiroid |
| V | BAGIAN GASTROENTOLOGI |
| 1 | Hemoroid kontrol (Anuskopi) |
| 2 | Sclerotherapy Varices Esophagus |
| 3 | Urea breath test (UBT) |
| VI | BAGIAN KULIT |
| 1 | Tindakan pada Keratosis Seboroika |
| VII | BAGIAN MATA |
| 1 | Biopsi tumor kelopak |
| 2 | Eksisi Chalazion / hoedeolum |
| 3 | Eksisi granuloma |
| 4 | Eksisi Pterigium Bare Sklera |
| 5 | Pengangkatan Nevus Margo Palpebra |
| VIII | BAGIAN PARU |
| 1 | Biopsi Pleura |
| 2 | Body pletysmograph |
| 3 | Cardiopulmonary exercise test |
| 4 | CT-scan guided |
| 5 | Pleurodesis |
| 6 | Transthoracal needle aspiration (TTNA) |
| IX | KEBIDANAN |
| 1 | Kolpoperinaeoraфи |
| 2 | Marsupialisasi Kista Bartholini |
| 3 | Mini Laparotomi |
| X | ONKOLOGI |
| 1 | Aspirasi Kista |
| 2 | Biopsi Core |
| 3 | Biopsi Insisi dengan lokal anestesi |
| 4 | Biopsi Jarum Halus |
| 5 | Eksisi dengan lokal Anestesi |
| 6 | Ganti Nefrostomi |
| XI | HEPATOLOGI |
| 1 | Aspirasi Abses hati |
| 2 | Aspirasi Kista Hati |
| 3 | Aspirasi Hepatoma |
| 4 | Aspirasi Limpa |
| 5 | Aspirasi Pankreas |
| XII | UROLOGI |
| 1 | Biopsi penis |
| 2 | Insisi abses perineum |
| 3 | Insisi abses skrotum |
| 4 | Kalibrasi uretra |
| 5 | Kauterisasi |
| 6 | Masase prostate |
| 7 | pasang kateter dengan mandrain |
| XIII | THT |
| 1 | Ekstirpasi tumor jinak THT |
| 2 | Sleepnasoendoskopi |
| XIV | BAGIAN ANESTESI |
| 1 | CVP / CVC |
| 2 | Resusitasi di ICU / ICCU |

E.2 TINDAKAN MEDIK OPERATIF (ANASTESI UMUM DAN LUMBAL)
E.2.1 Tindakan Medik Operatif kelompok I

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | JUMLAH |
|----|---------------------------------|-------------|----------------|----------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | ANASTESI | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 884,000 | 448,800 | 224,400 | 142,800 | 1,700,000 |
| 2 | Kelas I, II / UGD / Rawat Jalan | 988,000 | 501,600 | 250,800 | 159,600 | 1,900,000 |
| 4 | VIP / VIP KHUSUS | 1,092,000 | 554,400 | 277,200 | 176,400 | 2,100,000 |

Jenis Medis Operatif Kelompok I

| NO | JENIS PELAYANAN |
|-----|---|
| I | ANAK |
| 1 | Biopsi insisi tumor |
| 2 | Biopsi rectum full thickness |
| 3 | Biopsi / eksisi KGB . Lipoma. Ganglion. Arteror |
| 4 | Eksisi Granuloma Umbilikal |
| 5 | Eksisi hemangioma kecil |
| 6 | Insisi drainase / debridemen abses |
| 7 | Release Synechia vulva |
| 8 | Release Tongue Tie |
| 9 | Sirkumsisi pada Phymosis dengan narkose |
| II | DIGESTIF |
| 1 | Apendektomi akut |
| 2 | ekstraksi benda asing di Saluran cerna Bagian atas/bawah |
| 3 | Hemoroidektomi |
| 4 | Hemostasis Saluran cerna bagian atas / bawah |
| 5 | Kolostomi |
| 6 | Pemasangan Flocare |
| 7 | Polipektomi Saluran Cerna Bagian Atas / Bawa |
| 8 | Savary Bougie |
| 9 | Skloterapi Varises Esofagus |
| 10 | Operasi Hernia tanpa komplikasi |
| III | GIGI DAN MULUT |
| 1 | Alveolectomi |
| 2 | Apek Reseksi (gigi) |
| 3 | Enucleatie Kista |
| 4 | Excochliasi |
| 5 | Extirpasi Tumor |
| 6 | Fistulectomi |
| 7 | frenectomi |
| 8 | Gingivectomy |
| 9 | Insisi Mucocele |
| 10 | Marsupialisasi Ranula |
| 11 | Odontectomy > 2 elemen dengan narkose |
| 12 | Operculectomy |
| 13 | Pencabutan Gigi dengan komplikasi |
| 14 | Penutupan Oroantral Fistula |
| 15 | Seqeesterectomy dengan narkose |
| IV | KEBIDANAN |
| 1 | Cone Biopsi / Konisasi / LETZ |
| 2 | Ekterpasi Kista Bartholin |
| 3 | Ekterpasi Miom Geburt |
| 4 | Drainase Pus pada Tuboovarial Abses Dengan Punksi doglasi |
| 5 | Histrectomi Trans vaginal / Trans Abdominal et SOB |
| 6 | Kuretase / dilatasi kuretase dengan narkose |
| 7 | Laparatomti Percobaan |
| 8 | Laparascopy Operatif - Histeroskopi |

| | |
|------------|---|
| 9 | Marsupialisasi Abses bartholin |
| 10 | Repair Perinium Grade III - IV Pasca Persalinan |
| 11 | Sirklase |
| 12 | Tindakan Manual plasenta |
| 13 | Tuba Plasty |
| 14 | Tebektomi |
| 15 | Vasektomi |
| V | MATA |
| 1 | Eksisi tumor adneksa kecil |
| 2 | Foto koagulasi Laser |
| 3 | Gonioplasty |
| 4 | Goniotomi |
| 5 | Laser iridotomi Perifer |
| 6 | Pterigium + CLG |
| 7 | Repair ruptur palpebra simpel |
| 8 | Reposisi IOL |
| 9 | Reposisi Iris |
| 10 | RetCam+Narkose |
| 11 | Yag Laser |
| VI | ONKOLOGI |
| 1 | Biopsi Eksisional dalam narkose |
| 2 | Biopsi Incisional dalam narkose |
| 3 | Eksisi FAM < 5 cm |
| 4 | Ekstirpasi tumor jinak kulit < 3cm (lipoma. Atheroma. Dll) |
| 5 | Ektirpasi Kista Ateroma / Lipoma / Ganglion > 2 cm |
| 6 | Pengangkatan Fibro Adenom Mamae |
| 7 | reshaping untuk torus / tumor tulang |
| VII | ORTHOPEDI |
| 1 | Amputasi + rekonstruksi jari polydactil |
| 2 | Amputasi jari extra digit (singel) |
| 3 | Angkat K-Wire dengan Hekting |
| 4 | Angkat Pen / Screw |
| 5 | arthoplasty Sendi (jari). Various lesions |
| 6 | Arthrodesis sendi |
| 7 | Biopsy nerve. Various Lesions |
| 8 | Bony bridge release pada kasus Tarsal Coalition |
| 9 | Capsulectomy / capsulotomy Sendi (jari). Contracture |
| 10 | Closed Reduction dan pemasangan gips fraktur femur pada anak |
| 11 | Curettage + bonegraft Tumor jinak tulang |
| 12 | Debridement Nekrotik Tissue |
| 13 | Debridement dan soft tissue release pada infeksi sendi |
| 14 | Debridement fraktur terbuka |
| 15 | Debridement Jari |
| 16 | Debridement. Nekrotomy. Dan Saucerization pada Chronic Osteomyelitis |
| 17 | Debulking Jari (macrodactyly) |
| 18 | Defect grafting (single) Tendon -flexor (ekstremitas atas) |
| 19 | Dekompresi (Unilateral / bilateral) ekstremitas atas |
| 20 | Drainage Jari. Superficial / deep infection |
| 21 | Drainage Jaringan Lunak (palmar space). Abscess |
| 22 | Drainage Tendon sheath (ekstremitas atas). Tenosynovitis (singel / multipel) |
| 23 | Eksisi + Diseksi of neurovascular bundle (Jari. Tumors) |
| 24 | Eksisi bony fragment . Elbow (medical epicondyle). Fracture |
| 25 | Eksisi Jari. Jaringan lunak tumor/wart/com/naevus |
| 26 | Eksisi Tendon sheath (extremitas atas) & jaringan Subkutis ganglion / villo nodular synovitis |
| 27 | Fiksasi Cannulated screw pada SCFE |
| 28 | Fiksasi Externa Sederhana |
| 29 | Fiksasi Interna Sederhana |

| | |
|-------------|--|
| 30 | Fraktur Tulang Panjang - MIPO / ORIF & Implat Removal (Long Bone) |
| 31 | Free full thickness graft Kulit dan jaringan subkutis. Defect (Singel Digit) |
| 32 | Graft Nerve defect / peripheral/ Tendon - flexor (ekstremitas atas) Injuri |
| 33 | Koreksi syndactyly kaki |
| 34 | Koreksi Curly Toe |
| 35 | Koreksi overriding toe polidactily |
| 36 | Lengthening Open Achilles Tendon |
| 37 | Limb ablation : above/ below knee amputation Soft Tissue Tumor / Sarcoma / Bone Tumor |
| 38 | Local Flap kulit dan jaringan subkutis. Defect (multiple digits) |
| 39 | Nekrotomi |
| 40 | Open Biopsi Bone Tumor |
| 41 | Open Knee Debridement |
| 42 | Operasi Flap (Defect (deep) staged distant flap (division) (kulit dan Jaringan Subkus) |
| 43 | ORIF Closed Fraktur shaft femur / radius/ ulna/ humerus/tibia |
| 44 | ORIF Open Fraktur shaft tibia/femur/ radius/ulna/humerus (Grade 1 & 2) |
| 45 | Pengangkatan Ganglion Poplitea dengan Narkose |
| 46 | Release (bilateral with endoneurolysis) Nerve (ekstremitas atas) |
| 47 | Release (unilateral) Nerve (Ekstremitas atas). Guyons Tunnel syndrome |
| 48 | Release Jari. Deformity. Intrinsic muscle |
| 49 | Release Kompartemen Otot |
| 50 | Release Soft tissue |
| 51 | Release Tendon Sheath (ekstremitas atas) |
| 52 | Relokasi Jari. Deformity. Intrinsic muscle extensor |
| 53 | Removal Sendi (Ekstremitas Atas) Rush Rods / Wires/ Screw |
| 54 | Repair suture Nerve various lesions |
| 55 | Reposisi joint dislocation |
| 56 | Reposisi tertutup dan gips pada fraktur anak kecuali fraktur faemur |
| 57 | Reposisi tertutup dan Percutaneaeouns Pinning pada fraktur seputar sendi siku dan an |
| 58 | Reposisi tertutup. Arthrogram. Dan Hemispica pada DDH |
| 59 | Skin Graft Orthopedi |
| 60 | Synovectomy arthroscopy |
| 61 | Tenolysis (multiple) Temdon-flexor (ekstremitas atas) |
| 62 | Tenotomy Tendon (ekstremitas atas). Contracture |
| 63 | Terminalisation Jari. Trauma |
| 64 | Transposisi Nerve ulnar. Entrapment |
| VIII | PLASTIK |
| 1 | Angkat Arch Bar |
| 2 | Eksisi Fibroma |
| 3 | Eksisi Fistel Preauricular |
| 4 | Eksisi Giant Nevus (tanpa skin graft) |
| 5 | Eksisi Tragus Acsesories |
| 6 | Eksisi Xantelasma |
| 7 | Rekontruksi kelainan jari (polidaktili simple) |
| 8 | Repair fistel urethra pascauretroplasti |
| 9 | Repair Muscle / Tendon |
| 10 | Reposisi fraktur sederhana os nassal |
| 11 | Terapi Sklerosing |
| 12 | Trauma jaringan lunak wajah sederhana |
| IX | SARAF |
| 1 | Biopsi saraf kutaneus / otot |
| 2 | Blok saraf tepi |
| 3 | Punksi cairan otak dengan narkose |
| X | THT |
| 1 | Belloque tampon dalam narkose |
| 2 | Biopsi Telinga |
| 3 | Biopsi tumor hidung. Lidah. Nasofaring THT |
| 4 | Extirpasi Polip |

| | |
|-------------|---|
| 5 | Insisional biopsi kelenjar leher |
| 6 | Irigasi Sinus / DAWO |
| 7 | Lobuloplasti (1 telinga / 2 telinga) |
| 8 | Pemasangan grommet dg Narkose (Diluar Alkes Gromet) |
| 9 | Pemasangan Pilar Implant / Somnoplasty |
| 10 | Revisi parut THT |
| 11 | Sinuskopi / Sinuskopi Dengan Tindakan |
| 12 | Somnoplasty |
| 13 | Tonsilektomi |
| 14 | Turbinektomi |
| 15 | Turbinoplasty |
| XI | UROLOGY |
| 1 | Cabut DJ stent |
| 2 | meatoplasti |
| 3 | Operasi hydrokel |
| 4 | vasektomi dengan narkose |
| XII | VASKULER |
| 1 | ektirpasi fibroma |
| 2 | Debridement ulang vaskuler / Debridement dengan amputasi mayaor minor |
| 3 | fasciotomi |
| 4 | flebektomi |
| 5 | rekontruksi vaskuler sedeerhana |
| 6 | repair komplikasi AV Shunt |
| 7 | Trombektomi / lysis dengan catheter for vein |
| XIII | UMUM |
| 1 | Vena Seksi |

E.2.2 Tindakan Medik Operatif Kelompok II

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | JUMLAH |
|----|---------------------------------|-------------|----------------|----------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | ANESTESI | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 1,196,000 | 607,200 | 303,600 | 193,200 | 2,300,000 |
| 2 | Kelas I, II / UGD / Rawat Jalan | 1,300,000 | 660,000 | 330,000 | 210,000 | 2,500,000 |
| 4 | VIP / VIP KHUSUS | 1,430,000 | 726,000 | 363,000 | 231,000 | 2,750,000 |

Jenis Medis Operatif Kelompok II

| NO | JENIS PELAYANAN |
|-----------|---------------------------------------|
| I | ANAK |
| 1 | Appendectomy simple |
| 2 | Eksisi baker Cyst / ganglion |
| 3 | Eksisi gynaecomasti |
| 4 | eksisi hemangioma sedang |
| 5 | Eksisi Hygroma / Lymphangioma simple |
| 6 | Eksisi Kista brachialis |
| 7 | Eksisi Kista ductus thyroglossus |
| 8 | Fistulektomy perianal |
| 9 | Gastroduodenoskopi |
| 10 | Ligasi Tinggi unilateral |
| 11 | Orchidectomy / orchidopexy unilateral |
| 12 | Polypectomy rectum |
| 13 | Potong stump (rectum) |
| 14 | Prosedur Thiersch (Prolaps anus) |
| 15 | Repair defek Hernia Umbilikal |
| 16 | Septectomy (Potong Septum) |
| 17 | Sphyngterotomy |
| II | DIGESTIF |
| 1 | Apendektomi perforata |

| | |
|------------|--|
| 2 | Herniotomi |
| III | GIGI DAN MULUT |
| 1 | Extirpation Plunging Ranula |
| 2 | reposition fixatie (Compucate) |
| 3 | Tindakan Blok Resectie |
| IV | KEBIDANAN |
| 1 | Eksisi Kista Tiroglosus |
| 2 | Operasi Manchester Fortegil |
| V | MATA |
| 1 | Anterior / Posterior sklerotomy |
| 2 | Biopsi tumor orbita |
| 3 | Eksisi tumor adneksa sedang |
| 4 | goniotomi |
| 5 | Koreksi Extropion / Entropion |
| 6 | koreksi Symblepharon |
| 7 | pthisis bulbi (Graft Mukosa Bibir) |
| 8 | Repair Ruptur Palpebra Transkanal |
| 9 | Tindakan Congenital fornix Plastik |
| 10 | Tindakan Cyclodia Termi |
| 11 | Trabekulektomi |
| VI | ONKOLOGI |
| 1 | Drainage kista pankreas |
| 2 | Eksisi FAM > 5 cm |
| 3 | Eksisi kista duktus tiroglosus |
| 4 | Eksisi Mamae aberrant |
| 5 | Eksisi multiple FAM |
| 6 | Ekstripasi tumor jinak kulit > 3cm (lipoma. Atheroma. Dll) |
| 7 | Mastektomi Subkutaneus |
| 8 | Pemasangan traksi servikal |
| 9 | Potong Flap |
| 10 | Saphingo oophorektomi unilateral |
| 11 | Segmentektomi |
| VII | ORTHOPEDI |
| 1 | Liberation Joint Stiffness |
| 2 | Osteotomy Jari. Deformities |
| 3 | Total Joint Arthroplsty |
| 4 | Amputasi Transmedular |
| 5 | Biopsi Vertebrata (1 level) |
| 6 | Closed Fraktur intercondylar femur |
| 7 | closed fraktur proksimal tibia involve intraartikular |
| 8 | Closed fraktur supracondylar femur |
| 9 | Closed Reduksi dengan anastesi umum |
| 10 | Discograph (1 level / multilevel) |
| 11 | Double Osteotomy pelvis posterior pada exstrophy bladder |
| 12 | Facet block (1 level / multilevel) |
| 13 | Fiksasi Interna yang kompleks |
| 14 | foraminal Block (1 level) |
| 15 | Fraktur acetabulum 1 Collum - orif (TR. 14) |
| 16 | Fracture Artikuler - > MIPO / ORIF artikuler |
| 17 | Fracture Acetabulum & Pelvic - ORIF Acetabulum & pelvic |
| 18 | Fracture neck humerus pada orang tua (>60) |
| 19 | Fracture subtrochanter femur pada exstrophy bladder |
| 20 | Hemiarthroplasty bahu |
| 21 | Hemiarthroplasty Fraktur collum femur pada orang tua (>60) |
| 22 | Hemiarthroplasty : Metastatic Bone Disiase |
| 23 | Intradiscal Elektrothermic Therapy (IDET) Multilevel |
| 24 | Koreksi Disartikulasi |

| | |
|-------------|--|
| 25 | Koreksi Jari / ring construction (singel / multiple) / deformi |
| 26 | limb salvage surgery |
| 27 | Multiple fracture Tulang Panjang - MIPO / ORIF dan Removal Implant >1 |
| 28 | Open Biopsy : Soft Tissue |
| 29 | Open Reduction dislokasi panggul dengan Acetabuloplasty dan Femoral Osteotomy |
| 30 | Operasi rekonstruksi ibu jari kaki pada hallux Valgus |
| 31 | Oppnens plasty Thumb. Paralysis |
| 32 | ORIF : MBD |
| 33 | ORIF Fracture Pelvic Simple |
| 34 | ORIF shaft tibia / femur/ radius/ ulna/ humerus grade 3 |
| 35 | Osteomyelitis |
| 36 | Plaster application of extremity & spine |
| 37 | Ray Amputation jari |
| 38 | Reconstruction Anterior Cruciate Ligament (anterior/ Posterior/ Lateral / Media |
| 39 | Reccurent Shoulder Dislocation Repair TUBS and AMBRI |
| 40 | Reduksi terbuka dan fiksasi interna jari. Carpus. Fracture / Dislocation |
| 41 | rekonstruksi jari. Defect / contracture (singel / multiple) |
| 42 | Rekonstruksi limb Leg Inequality - Bone Lengthening Transport |
| 43 | Rekonstruksi Neglected Case - Bone |
| 44 | Rekonstruksi Instability Joint Infection |
| 45 | Rekonstruksi Pulley Tendon (ekstremitas atas). Bowstringing/ Entrapment |
| 46 | Removal of implants (Plate. Nail. Screw) |
| 47 | Repair Nerve - digital. Injury. (microsurgical) |
| 48 | Repair Tendon-extensor (extremitas atas) / nail bed/ nerve digital dalam Narkose |
| 49 | Reposisi Fraktur / dislokasi dalam narkose |
| 50 | Reposisi terbuka & Fiksasi Interna pada kasus fraktur salter harris III - IV |
| 51 | Reposisi terbuka dan fiksasi interna fraktur tulang panjang pada Anak |
| 52 | Reposisi terbuka dan fiksasi interna kasus fraktur intra Artikular pada Anak |
| 53 | Revisi jari / Digit. Stump. Osteotomy |
| 54 | Revisi Total Knee / Shoulder replacement |
| 55 | Tendon transfer ekstremitas bawah pada kasus Neuromuskular Anak |
| 56 | Total Knee / Shoulder Replacement |
| 57 | Total Patellectomy dan rekonstruksi |
| 58 | Transfer Jari. Deformity intrinsic muscle |
| VIII | PLASTIK |
| 1 | Repair luka robek sederhana pada wajah |
| 2 | Debridement dengan skingrafting kecil |
| 3 | Ekstirpasi tumor jinak lain > 5cm |
| 4 | Labioplasti Unilateral |
| 5 | Rekons defek / kelainan tubuh yang simple |
| 6 | release kontraktur |
| 7 | Reposisi dislokasi temporo mandibula joint (TMJ) |
| IX | THT |
| 1 | Adenoidektomi |
| 2 | Caldwell Luc Anthrostomi |
| 3 | Eksplorasi abses parafaringeal |
| 4 | Eksplorasi abses mandibula |
| 5 | Eksplorasi Kista brancchial |
| 6 | Eksplorasi Kista Ductus Tiroglosus |
| 7 | Eksplorasi Kista Tiroid |
| 8 | Eksplorasi nasofaring |
| 9 | Ekstirpasi Kista Bronchialis |
| 10 | Ekstirpasi Papiloma |
| 11 | Ekstirpasi tumor jinak sinonasal. Oral cavity |
| 12 | Eksisi ca Laring dengan Laser |
| 13 | Ethmoidektomi (intranasal) |
| 14 | Labioplasti Unilateral |

| | |
|------------|---|
| 15 | Laringofisure |
| 16 | Laringoskopi dengan Ekstirpasi |
| 17 | Meatoplasti |
| 18 | Operasi Laringoscopi biopsi |
| 19 | Pemasangan pipa Shepard |
| 20 | Pemasangan T Tube |
| 21 | Pembukaan lubang hidung THT |
| 22 | Regional Flap |
| 23 | Septum Reseksi |
| 24 | Skingrafiting tidak luas THT |
| 25 | Tonsilo Adenoidectomy |
| 26 | Tracheostomi |
| 27 | Trakeostomi dengan penyulit |
| X | THORAX |
| 1 | Rewiring Sternum |
| 2 | Tracheostomi |
| XI | UROLOGY |
| 1 | Biopsi Prostat |
| 2 | biopsi Ginjal Perkutan |
| 3 | Biopsi Testis |
| 4 | drainage periureter |
| 5 | Hidrokel per scrotal |
| 6 | Operasi priapismus (prosedur Winter) |
| 7 | Orchidektomi / orchidektomi subkapsulre |
| 8 | pasang kateter tenckhoff untuk CAPD |
| 9 | Sistoskopi |
| 10 | Sistoskopi ODS |
| 11 | Sistostomi perkutan |
| 12 | Sistostomi terbuka |
| 13 | spermatokelektomi |
| 14 | uretroskopi / ureterskopi |
| 15 | Varikokelektomi (palomo) |
| 16 | Vasografi |
| 17 | Vesicolithotomii / sectio Alta |
| XII | VASKULER |
| 1 | Eksplorasi Abses Multiple |

E.2.3 Tindakan Medik Operatif Kelompok III

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | JUMLAH |
|----|--------------------------------|-------------|----------------|----------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | ANESTESI | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 1,690,000 | 858,000 | 429,000 | 273,000 | 3,250,000 |
| 2 | Kelas I, II / UGD / Rawat Jala | 1,820,000 | 924,000 | 462,000 | 294,000 | 3,500,000 |
| 4 | VIP / VIP KHUSUS | 1,976,000 | 1,003,200 | 501,600 | 319,200 | 3,800,000 |

Jenis Medis Operatif Kelompok III

| NO | JENIS PELAYANAN |
|----------|--|
| I | ANAK |
| 1 | Anoplasti sedeerhana (Cut Back) |
| 2 | Biopsi / proof laparatomy |
| 3 | detorsi testis dengan orchidipexi |
| 4 | eksisi kista urachus |
| 5 | gastroduodenoskopi |
| 6 | khordektomy pada hyspopadida |
| 7 | kolestomi / ileostomy |
| 8 | laparatomi dan appendectomy (Perforasi) |
| 9 | laparatomy pada perforasi usus pada anak |

| | |
|------------|---|
| 10 | laparatomy pada trauma abdomen |
| 11 | scrotoplasty pada hyspopadia |
| 12 | Splenectomy pada trauma |
| II | DIGESTIF |
| 1 | Eksplorasi Duktus Koledokus |
| 2 | Laparotomi Eksplorasi |
| | Laparotomi VC |
| | Reseksi Anastomosis |
| | Transeksi Esofagus |
| III | GIGI DAN MULUT |
| 1 | Arthroplasty |
| 2 | Condylotomy Mandibula |
| 3 | Reposisi Fraktur Rahang Simple |
| 4 | Resectie Rahang |
| IV | KEBIDANAN |
| 1 | Ekstipasi Adenomiosis |
| 2 | Histeroktomi Total dan Salpingo Ooforektomi Bilateral / Sinitra |
| 3 | Histeroktomi Total + Kistektomi Bilateral |
| 4 | Histeroktomi Total dan Salpingo Ooforektomi Sinistra + Kistektomi |
| 5 | Histroktoni Total Subtotal + Salpingo Ooforekt |
| 6 | Histeroktomi Total dan Salpingo Ooforektomi Bilateral + Apenditomi + Biopsi Vulva |
| 7 | Myomectomy |
| | 1. Miomektomi Multiple |
| | 2. Miomektomi + kromotubasi |
| 8 | Kistektomi : |
| | 1. Kistektomi Bilateral |
| | 2. Kistektomi + Mioktektomi + Kromotubasi |
| | 3. Kistektomi + Kromotubasi |
| | 4. Kistektomi + Miomektomi |
| 9 | Operasi Tumor Jinak Ovarium |
| 10 | Seksio Sesaria (Sectio Caesaria) |
| V | MATA |
| 1 | Ektropion sikatriks / entropion dengan laser |
| 2 | Kapsulektomi posterior |
| 3 | Kapsulektomi posterior |
| 4 | Keratoplastie lamelar |
| 5 | Koreksi starbismus 1-2 otot |
| 6 | Operasi katarak ICCE / ECCE |
| 7 | Orbitotomi anterior |
| 8 | Parasentesa |
| 9 | Repair ruptur korneosklera |
| 10 | Ruptur palpebra Moderate |
| 11 | Scleral Buckling |
| VI | ONKOLOGY |
| 1 | Amputasi Eksisi Kista |
| 2 | Breast Conserving Surgery |
| 3 | Eksisi Higroma |
| 4 | Eksisi luas lokal |
| 5 | Eksisi Mamma Aberran |
| 6 | Enucleatie kista D 42 |
| 7 | Hemiglosektomi |
| 8 | Hemimandibulektomi |
| 9 | Isthmolobektomi |
| 10 | Isthobektomi |
| 11 | Lobektomi tiroid |
| 12 | Maksilektomi Parrtialis |
| 13 | Mandibulektomi Marginalis |

| | |
|-------------|---|
| 14 | Near total tiroidektomi |
| 15 | Pembedahan Kompartemental |
| 16 | Rekostruksi sedang (STSG. FTSG. Flap lokal) |
| 17 | Salphingo oophorektomi bilateral |
| 18 | Tirodektomi |
| 19 | Tirodektomi total |
| 20 | Total tiroidektomi |
| 21 | Tumor Ganas / Adneksa luas dengan rekonstruksi |
| VII | ORTHOPEDY |
| 1 | Acetabuloplasty (Salter Innominate. Pemberton. Dega) pada kasus panggul |
| 2 | Alar transverse fusion |
| 3 | Anterior Cervical Discetomi + Fusion (ACDF) |
| 4 | Anterior Cervical Corpectomy + Fusion (ACCF) |
| 5 | Arthrodesis sendi (panggul. Wrist. Ankle. Triple arthrodesis) |
| 6 | Arthroscopy Therapeutik |
| 7 | Arthrotomy / Synovectomy |
| 8 | Bony Reconstruction pada ekstremitas atas anak (misalnya malunion Fraktur Supracondylar. Lateral condle) |
| 9 | Bony Reconstruction pada ekstremitas bawah anak (misalnya CTEV. Blount disiases. Kelainan Kongenital. Malunion Fraktur) |
| 10 | Debridement and anterior fusion in TB Spine |
| 11 | Debridement Mayor desloughing |
| 12 | Double osteotomy pelvis anterior pada Bladder Ekstrophy |
| 13 | Koreksi CTEV (congenital talipes equino varus) |
| 14 | Laminectomy (1 level) pada simple spine stenos |
| 15 | Limb Lengthening atau operasi rekonstruksi pada anak yang menggunakan alat khusus |
| 16 | Micro endoscopic Disectomy |
| 17 | Microscopic Disectomy |
| 18 | Open Disectomy |
| 19 | Open Disectomy Multilevel |
| 20 | Open Reduction dan stabilisation of spinal Fracture |
| 21 | Open Reduction dislokasi panggul tanpa Acetabuloplasty |
| 22 | Posterior Cervical Fusion |
| 23 | Posterior Lumbar Interbody Fusion (FLIF) + Posterior stabilisation |
| 24 | Posterolateral Fusion |
| 25 | Replantasi |
| 26 | Total Disc Replacement (Multilevel) |
| VIII | PLASTIK |
| 1 | Amputasi Jari (Multiple) |
| 2 | Debridement dng flap |
| 3 | Debridement dengan skin grafting luas |
| 4 | Debridement pada luka bakar |
| 5 | Eksisi / Reduksi Neurifibroma kompleks |
| 6 | Eksisi Chordae Hyspospadia |
| 7 | Eksisi giant nevus + skin graft |
| 8 | Eksisi hemangioma kompleks |
| 9 | Eksisi Limfedema + skin graft (charles Prosedur) |
| 10 | Fore head flap |
| 11 | Koreksi + rekonstruksi Ptosis |
| 12 | Latisimus Dorsi Flap |
| 13 | Palatoplasty |
| 14 | Pharingoplasty |
| 15 | Rekonstruksi avulsi kulit |
| 16 | Rekonstruksi Club hand |
| 17 | Rekonstruksi Craniosinostosis |
| 18 | Rekonstruksi defek dengan flap jauh |
| 19 | Rekonstruksi defek dengan flap lokal |

| | |
|-----------|---|
| 20 | Rekonstruksi Degloving Injury |
| 21 | Rekonstruksi Duktus lacrimalis / stenosis sederhana |
| 22 | Rekonstruksi Gigantomastia |
| 23 | Rekonstruksi kelainan Craniofacial Congenita |
| 24 | Rekonstruksi kelainan jari kompleks (sindaktili. Costriction band) |
| 25 | Rekonstruksi kelopak mata / kantraktur palpebra |
| 26 | Rekonstruksi Kontraktur Difus |
| 27 | Rekonstruksi koreksi Camplodactyl / Clinodactyl |
| 28 | Rekonstruksi Koreksi Makrodactyl |
| 29 | Rekonstruksi mammae dengan miocutaneus |
| 30 | Rekonstruksi Meningo Encephalocele Anterior (MEA) |
| 31 | Rekonstruksi Repair tendon Complikata |
| 32 | Rekonstruksi Ring Avulsion |
| 33 | Rekonstruksi Ulkus decubitus dengan flap |
| 34 | Rekonstruksi Vagina |
| 35 | Rekontruksi Defek / Kelainan Tubuh yang kompleks |
| 36 | Release Syndactil kompleks |
| 37 | Repair luka pada wajah melibatkan saraf ductus laktimal / kelenjar liur |
| 38 | Reposisi & fiksasi fraktur tunggal tulang wajah |
| 39 | Reposisi Fraktur maksila / Zygoma |
| 40 | Reposisi Fraktur Mandibula Multiple / Kompleks |
| 41 | Reposisi Fraktur mandibula sederhana |
| 42 | Salvaging operasi mikro |
| 43 | Tram Flap |
| 44 | Trauma kompleks jaringan lunak wajah |
| 45 | Urethroplasti |
| IX | THT |
| 1 | BSEF / FESS 1 : Mini |
| 2 | BSEF / FESS 2 : Mini + Maksila / etmoid |
| 3 | Eksplorasi Abses Multiple THT |
| 4 | Ekstirpasi Preaurikuler Fistel THT |
| 5 | Ekstirpasi tumor jinak kel liur THT |
| 6 | Fare Head Flap |
| 7 | Faringotomi |
| 8 | Forehead Flap THT |
| 9 | Frontoethmoidektomi (Ekstranasal) |
| 10 | Hemiglosektomi THT |
| 11 | Konkoplasti |
| 12 | Labiopalatoplasti Bilateral |
| 13 | Ligasi A.Karotis Eksterna |
| 14 | Maksilektomi Partialis |
| 15 | Mandibulektomi parsial THT |
| 16 | Mastoidektomi sederhana |
| 17 | Mastoidektomi sederhana |
| 18 | Miringoplasti |
| 19 | Myringoplasty |
| 20 | Otoplasty THT |
| 21 | Panendoskopi (Eksplorasi NF. Laringoskopi. Esofaguskopi. Bronkhoscopi dengan Biopsi |
| 22 | Parotidektomi Partialis |
| 23 | Regional Flap tidak luas THT |
| 24 | Rekonstruksi fraktur rahang THT |
| 25 | Rekonstruksi Kontraktur Kompleks |
| 26 | RF Dasar Lidah THT |
| 27 | Rinoplasty THT |
| 28 | SeptoPlasti |
| 29 | SeptoPlasty ec trauma hidung |
| 30 | Tindakan Pharyngeal Flap |

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| 31 | Tiroidektomi THT |
| 32 | Wide eksisi tumor tonsil orofaring |
| X | UROLOGY |
| 1 | Biopsi ginjal terbuka |
| 2 | TVP / TMP |
| 3 | Ureterolisis |
| 4 | Ureterolithotomi |
| 5 | Ureterolithotomi proksimal |
| 6 | Ureterostomi |
| 7 | Anastomosis end to end ureter |
| 8 | Deroofing / unroofing kista |
| 9 | Divertikulum uretra |
| 10 | Eksisi webbed penis |
| 11 | Ekstraksi batu |
| 12 | Evakuasi bekuan darah (clot) |
| 13 | Fistulektomi / Repair Fistel Uretra |
| 14 | Hidrokel per Inguinal / Ligasi Tinggi |
| 15 | Insersi DJ stent |
| 16 | Johanson |
| 17 | Johanson I |
| 18 | Laparotomi eksplorasi |
| 19 | MMK / sling uretra |
| 20 | Nefopeksi / Renopeksi |
| 21 | Nefrostomi terbuka / Permanen |
| 22 | Operasi repair buli trauma |
| 23 | Orikhidektomi extended |
| 24 | Orikhidektomi Ligasi Tinggi |
| 25 | Orikhidopeksi (Torsio testis) |
| 26 | Penektomi Parsial |
| 27 | Pielolitomi |
| 28 | Prostatektomi Retropublik |
| 29 | Prostatektomi terbuka |
| 30 | Prostatektomi terbuka dan sectio Alta |
| 31 | Repair fistel vesikokutan |
| 32 | Skrotoplasti |
| 33 | Urethrektomi |
| XI | VASKULER |
| 1 | Operasi Tumor Pembuluh darah |
| 2 | Skin Laser Treatment |
| 3 | Splenektomi |

Tarif Retribusi untuk tindakan operasi emergency (mendadak/darurat) ditentukan sebagai berikut :

- a. Dalam jam kerja sebesar tarif operasi yang terjadwal + 15 %
- b. Di luar jam kerja sebesar tarif operasi yang terjadwal + 25 %

E.2.4 Tindakan Medik Operatif Kelompok Khusus

E.2.4. Tindakan Medik Operatif Kelompok Khusus

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | JUMLAH |
|----|---|-------------|----------------|----------|---------|--------|
| | | | DOKTER | ANASTESI | PERAWAT | |
| | Tindakan Medik Operatif Kelompok Khusus | 52% | 26.4% | 13.2% | 8.4% | 100% |

E.2.4 Tindakan Medik Operatif Kelompok Khusus

E.2.4. Tindakan Medik Operatif Kelompok Khusus

| NO | BAGIAN BEDAH | JENIS OPERASI | VIP | Kls I, II | Kelas III |
|----|--------------|---|------------|------------|------------|
| I | Anak | 1 Cytoyeyunostomy | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 2 Duodenoduodenostomy / Duodenoyeyunostomy | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 3 Eksisi Hemangioma Besar / Multipel | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 4 Eksisi Hygroma Colli / Axila pada Neonatus | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 5 Eksisi Kista Duktus Kholedokhus | 18,000,000 | 17,000,000 | 16,500,000 |
| | | 6 Eksisi Neuroblastoma | 14,000,000 | 13,000,000 | 12,500,000 |
| | | 7 Eksisi Teratoma Ovarium | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 8 Eksisi Teratoma Retroperitoneal | 18,000,000 | 17,000,000 | 16,500,000 |
| | | 9 Eksisi Teratoma Saccrococcygeal | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 10 Endoskopi Terapeutik | 14,000,000 | 13,000,000 | 12,500,000 |
| | | 11 Esofageal Replacement Procedur | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 12 Esofagomyotomy (Operasi Heller) | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 13 Fundoplikasi Gaster | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 14 Genitoplasty (Clitoroplasty. Vaginoplasty) | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 15 Herniotomy + Laparotomy + Reseksi Usus | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 16 Hygroma Colli / Limphangioma Besar | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 17 Ladd's Procedur pada Malrotasi | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 18 Laparoscopy Kompleks | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 19 Laparoscopy Simple | 14,000,000 | 13,000,000 | 12,500,000 |
| | | 20 Laparotomy + Reseksi Usus pada Neonatus | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 21 Laparotomy + Milking / Reseksi (Invaginasi) | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 22 Laparotomy + Reseksi Usus pada Anak | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 23 Laparotomy Peritonitis pada Neonatus | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 24 Nefektomy Parsial | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 25 Nefroureterektomy Tumor Wilms | 15,000,000 | 14,000,000 | 13,500,000 |
| | | 26 Operasi Hernia dengan Komplikasi | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 27 Operasi Kasai | 18,000,000 | 17,000,000 | 16,500,000 |
| | | 28 Postero Sagital Anorectolasty (PSARP) | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 29 Postero Sagital Anorecto Vagino Uretra Plasty (PSARVUP) | 18,000,000 | 17,000,000 | 16,500,000 |
| | | 30 PSARP + Abdomino Perineal (Laparotomy) | 22,000,000 | 21,000,000 | 20,500,000 |
| | | 31 Pull Through (Soave. Duhamel. Swenson) | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| | | 32 Pyeloplasty | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 33 Pyeloromyotomy | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 34 Repair Bladder / Kloaka Extrophy | 14,000,000 | 13,000,000 | 12,500,000 |
| | | 35 Reimplantasi Ureter pada Vesico Urethral Reflux (VUR) | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 36 Repair Defek Omphalocele / Gastroschisis | 13,000,000 | 12,000,000 | 11,500,000 |
| | | 37 Repair Fistula Recto Vaginal | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 38 Repair Hernia Diaphragma / Plikasi | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 39 Reseksi Gaster | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 40 Scrotoplasty + Khordektomy pada Hypospadia | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 41 Splenektomy (Thalasemia. Hyperplenisme) | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 42 Thoracotomy + Anastomasis Esofagus pada (Atresia Esofagus) | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 43 Uretroplasty | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |
| II | Digestif | 1 Apendektomy Laparaskopi | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| | | 2 Gastrektoni (Bilroth 1 & 2) | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| | | 3 Hernitomi Bilateral | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 4 Koledoko Jejunoskomi | 14,500,000 | 13,500,000 | 13,000,000 |
| | | 5 Kolesistetomy | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 6 Laparaskopik Kolisistektomi | 14,500,000 | 13,500,000 | 13,000,000 |
| | | 7 Ligasi VE (Varises Esovagus) | 3,000,000 | 2,000,000 | 1,500,000 |
| | | 8 Miles Operation | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |

| | | | | | | |
|-----|-------------------|----|---|------------|------------|------------|
| | | 9 | Mega Kolon Hierchprung | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |
| | | 10 | Pangkrektetomi | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 11 | Reseksi Esofagus + Interposisi Kolon | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 12 | Reseksi Hepar | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| III | Kebidanan / Obgyn | 1 | Adenolisis | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 2 | Eksisi Kista Urachus | 11,700,000 | 10,700,000 | 10,200,000 |
| | | 3 | Histerektomy Radikal | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 4 | Histerektomy Supravaginal | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 5 | Laparaskopi Operatif | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 6 | Operasi Tumor Ganas Ovarium | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 7 | Repair Fistel | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 8 | Surgical Staging | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 9 | Tindakan pada Kolpodektis | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 10 | Vulvektomi | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| IV | Mata | 1 | DCR + Silikon Tube | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 2 | Eksenterasi | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 3 | Ekstirpasi Tumor Ganas Adneksa + Rekonstruksi | 13,000,000 | 12,000,000 | 11,500,000 |
| | | 4 | Enukleasi / Eviserasi / + DFG (Dermatograf) | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 5 | Keratoplasti | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 6 | Koreksi Simblefaron Berat | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 7 | Operasi Faktur Tripod / Multipot | 15,500,000 | 14,500,000 | 14,000,000 |
| | | 8 | Orbitotomi Lateral | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 9 | Phacoemulsifikasi | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |
| | | 10 | Ptosis | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 11 | Rekonstruksi Kelopak Mata Berat | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 12 | Rekonstruksi Orbita Congenital | 15,500,000 | 14,500,000 | 14,000,000 |
| | | 13 | Rekonstruksi Soket Berat | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 14 | Schelar Buckel + Cryo + C3F8 | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 15 | Strabismus 3 - 4 Otot | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 16 | Syndroma Blefarophimosis | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 17 | Trabekulektomy | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |
| | | 18 | Trabekulektomy + ECCE / Phacoemulsifikasi | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 19 | Vitrektomi + Endo Laser + SB + Silikon Oil / Gas | 20,000,000 | 19,000,000 | 8,500,000 |
| V | Onkology | 1 | Eksisi Kelenjar Liur Submandibula | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 2 | Debulking | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 3 | Diseksi Kelenjar Inguinal | 10,500,000 | 9,500,000 | 9,000,000 |
| | | 4 | Diseksi leher radikal modifikasi / Fungsional | 14,500,000 | 13,500,000 | 13,000,000 |
| | | 5 | Eksisi Luas Radikal + Rekonstruksi | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 6 | Glosektomi Totalis | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 7 | Hemiglosektomi + RND | 10,500,000 | 9,500,000 | 9,000,000 |
| | | 8 | Hemipelvektomi | 10,500,000 | 9,500,000 | 9,000,000 |
| | | 9 | Maksilektomi Totalis | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 10 | Mandibulektomi Parsial dengan Rekonstruksi | 14,500,000 | 13,500,000 | 13,000,000 |
| | | 11 | Mandibulektomi Totalis | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 12 | Mastektomi Radikal | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 13 | Mastektomi Simpleks | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 14 | Operasi Commando | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 15 | Parotidektomi | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 16 | Pembedahan Forequarter | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 17 | Rekonstruksi Mayor | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| VI | Ortopedi | 1 | Amputasi Forequarter | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 2 | Amputasi Hind Quarter | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 3 | Anterior dan Posterior Surgery in Deformity with Stabilization / Instrumentation | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 4 | Anterior dan Posterior Surgery in Spinal Disease with Stabilization / Instrumentation | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 5 | Decompression Laminectomy + Satabilization | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 6 | Decompression Laminectomy for HNP with Satabilization | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 7 | Decompression Laminectomy for Tumor and Spinal Stenosis with Satabilization | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 8 | Ganti Sendi (Arthroplasty) tidak termasuk alat | 15,500,000 | 14,500,000 | 14,000,000 |
| | | 9 | Koreksi Fraktur Rahang Multipel / Kompleks | 8,200,000 | 7,200,000 | 6,700,000 |
| | | 10 | Koreksi Scoliosis | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 11 | Koreksi Spondilitis | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |

| | | | | | | |
|----|-----|----|---|------------|------------|------------|
| | | 12 | Mikrosurgery | 15,500,000 | 14,500,000 | 14,000,000 |
| | | 13 | Open Reduksi Fraktur /Dislokasi Lama | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 14 | Operasi Fraktur Kompleks (Asetabulum, Tulang Belakang, Pelvis) | 15,500,000 | 14,500,000 | 14,000,000 |
| | | 15 | Release Carpal Tunnel Syndrome Bilateral | 14,600,000 | 13,600,000 | 13,100,000 |
| | | 16 | Release Carpal Tunnel Syndrome unilateral | 14,600,000 | 13,600,000 | 13,100,000 |
| | | 17 | Spinal Osteotomi | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 18 | Spinal Osteotomi for Ankylosing Spondilitis dengan Forward gaze kurang dari 3 m | 13,000,000 | 12,000,000 | 11,500,000 |
| | | 19 | Synovectomy | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 1 | Complicated Functional Neuro Percutaneus Kardotomi | 15,000,000 | 14,000,000 | 13,500,000 |
| | | 2 | Complicated Functional Neuro Percutaneus Paraverteb / Vicerel Block | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 3 | Complicated Functional Neuro Percutaneus Stereotaxy Kompleks | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 4 | Complicated Functional Neuro Percutaneus Stereotaxy Sederhana | 17,500,000 | 16,500,000 | 16,000,000 |
| | | 5 | Dekompresi Saraf | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 6 | Dekompresi Saraf Tepi | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| | | 7 | Ekstirpasi Tumor Scalp / Cranium | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 8 | EMG / Evoked untuk Intra Operating Monitoring (IOM) | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 9 | Koreksi Fraktur Impresif | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| | | 10 | Kraniotomi / Trepanasi Konvensional | 15,000,000 | 14,000,000 | 13,500,000 |
| | | 11 | Kraniotomi + Bedah Mikro | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 12 | Kraniotomi + Endoskopi | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 13 | Laminektomi Kompleks | 15,000,000 | 14,000,000 | 13,500,000 |
| | | 14 | Laminektomi Sederhana | 15,000,000 | 14,000,000 | 13,500,000 |
| | | 15 | Neurektomi / Neurolise | 14,000,000 | 13,000,000 | 12,500,000 |
| | | 16 | Operasi Fusi Korpus Vertebra Approach Anterior | 19,500,000 | 18,500,000 | 18,000,000 |
| | | 17 | Operasi Fusi Korpus Vertebra Approach Posterior | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 18 | Operasi Konvensional Plexus Brakhialis / Lumbalis Sacralis / Cranialis / Spinalis / Perifer | 15,500,000 | 14,500,000 | 14,000,000 |
| | | 19 | Operasi Kranioplasti / Koreksi Fraktur | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 20 | Operasi Mikro Cranialis / Spinal Perifer | 17,500,000 | 16,500,000 | 16,000,000 |
| | | 21 | Operasi Mikro Pleksus Brakhialis / Lumbalis Sakralis | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 22 | Operasi Pemasangan Fiksasi Interna pada Kasus Bedah Saraf | 15,000,000 | 14,000,000 | 13,500,000 |
| | | 23 | Operasi Pemasangan Traksi Cervical / dan Pemasangan HaloVest | 11,000,000 | 10,000,000 | 9,500,000 |
| | | 24 | Operasi Tumor Spinal Daerah Servikal | 17,500,000 | 16,500,000 | 16,000,000 |
| | | 25 | Operasi Tumor Spinal Daerah Kranioplasti | 19,000,000 | 18,000,000 | 17,500,000 |
| | | 26 | Operasi Tumor Spinal Daerah Torakolumbal | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 27 | Rekonstruksi Meningokel Kranial (Anterior / Posterior) | 15,500,000 | 14,500,000 | 14,000,000 |
| | | 28 | Rekonstruksi Meningokel Spinal Bifida | 15,000,000 | 14,000,000 | 13,500,000 |
| | | 29 | Simple Fungtional Nsurgery | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| | | 30 | Vertikulestomi / VE Drainase | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| IX | THT | 1 | BSEF / FESS 3 : Mini + Frontal / Sfenoid | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 2 | BSEF / FESS 3 : Mini + Maksila / Etmoid + Frontal / Sfenoid | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 3 | BSEF / FESS Lanjut Ekstirpasi Tumor Penutupan Defek Intrakranial | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 4 | Eksisi Angiofibroma Nasofaring | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 5 | Fungsional Endoskopy Sinus Surgery (FESS) | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 6 | Implantasi Koklea | 14,500,000 | 13,500,000 | 13,000,000 |
| | | 7 | Kanaloplasti / Pengangkatan Massa Tulang | 6,700,000 | 5,700,000 | 5,200,000 |
| | | 8 | Leringektomi | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 9 | Laringektomi + RND THT | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 10 | Masteidektomi Radikal | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 11 | Masteidektomi Radikal dengan Penyulit | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 12 | Myocutaneus Flap / Pectoral Mayor | 11,500,000 | 10,500,000 | 10,000,000 |
| | | 13 | Neurektomi Saraf Vidian | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 14 | Radikal Neck Desction | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |

| | | | | | | |
|----|---------|----|---|------------|------------|------------|
| | | 15 | Rekonstruksi fraktur muka dengan Plate Screw | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 16 | Rekonstruksi Hidung Dengan Defek THT | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 17 | Rekonstruksi Mandibula THT | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 18 | Rinoplasty dgn Augmentasi Tulang Rawan THT | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 19 | Rinotomi Lateralis | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 20 | Septorinoplasty THT | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 21 | Stapendektomi | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 22 | Temporal Bone Resection | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 23 | Timpano Plasti | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 24 | Tindakan Dekompresi Fasialis | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 25 | Rekonstruksi telinga (Tahap 1 / tahap 2) | 10,600,000 | 9,600,000 | 9,100,000 |
| X | Thorax | 1 | Explorasi Arteri | 6,600,000 | 5,600,000 | 5,100,000 |
| XI | Urologi | 1 | Adrenalektomi Abdominotorakal | 8,350,000 | 7,350,000 | 6,850,000 |
| | | 2 | Augmentasi Buli | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |
| | | 3 | Bladder Neck Rekonstruksi | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 4 | Deroofing Kista Ginjal per Laparaskopi | 13,500,000 | 12,500,000 | 12,000,000 |
| | | 5 | Diseksi Kelenjar Getah Bening Inguinal | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 6 | Diseksi Kelenjar Getah Bening Pelvis per Laparaskopi | 13,500,000 | 12,500,000 | 12,000,000 |
| | | 7 | Divertikulektomi Vesika | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 8 | Eksisi Chordae / Chordektomi | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 9 | Eksisi Fibroma / Rekonstruksi Penis | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 10 | Eksisi Plaque (Peyronie disease) | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 11 | Ekstrofi Buli Rekonstruksi | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 12 | Epispadia | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 13 | Explorasi Testis Mikro Surgery | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 14 | Extended Pyelolithektomi (Gilverne) | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 15 | Hipospadia Subkorona | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 16 | Horseshoe Kidney Koreksi | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 17 | Insisi Posterior Urethral Valve | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 18 | Johanson II | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 19 | Koreksi Priapismus | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 20 | Laparaskopi Adrenalektomi | 13,500,000 | 12,500,000 | 12,000,000 |
| | | 21 | Limfadenoktomi Ileoingunal | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 22 | Litholapaksi | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 23 | Lithotripsi | 6,300,000 | 5,300,000 | 4,800,000 |
| | | 24 | Mikrosurgeri Ligasi Vena Sprematika | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 25 | Nefrektomi Donor Transplant | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 26 | Nefrektomi Partial | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 27 | Nefrektomi Per Laparaskopi | 13,500,000 | 12,500,000 | 12,000,000 |
| | | 28 | Nefrektomi Radikal | 11,800,000 | 10,800,000 | 10,300,000 |
| | | 29 | Nefrektomi Urektorektomi | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 30 | Nefrostomi Perkutan / Temporal | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 31 | Nefrostomi Perkutan | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 32 | Neoblander | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 33 | Operasi Ileal Conduit (Briker) | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 34 | Operasi Sistokel | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 35 | Operasi Trauma Ginjal | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 36 | Operasi Urakhus / Resdeksi Urakhus | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 37 | Orkhidopeksi (UDT) | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |
| | | 38 | Orkhidopeksi Per Laparaskopi | 13,500,000 | 12,500,000 | 12,000,000 |
| | | 39 | Penektomi Total / Amputasi Penis | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 40 | PER (Primary Endoscopic Realignment) | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 41 | Percutaneus Nefrolithotripsi (PCNL) | 8,200,000 | 7,200,000 | 6,700,000 |
| | | 42 | Pielokalikotomi | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 43 | Pioloplasti Per Laparaskopi | 13,500,000 | 12,500,000 | 12,000,000 |
| | | 44 | Psoas Hitch / Boari Flap | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 45 | Punksi dan Sklerosing Kista Ginjal | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 46 | Pyloplasty | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 47 | Railroading Ruptur Urethra | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 48 | Reinplantasi Ureter Bilateral | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 49 | Reinplantasi Ureter Unilateral / Ureteroneosistostomi | 9,500,000 | 8,500,000 | 8,000,000 |
| | | 50 | Rekonstruksi Renovaskular | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 51 | Repair Fistel Enterovesika | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |

| | | | | | | |
|-----|----------|----|---|------------|------------|------------|
| | | 52 | Repair Fistel Vesikorektal | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 53 | Repair Fistel Vesikovagina | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 54 | Reseksi -Anastomosis Uretra | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 55 | Retro Peritoneal Lymp Node Dissection | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 56 | Sistektomi Parsial / Sistoplasti Reduksi | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 57 | Sistektomi Per laparoskopi | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 58 | Sistektomi Total / Radikal | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 59 | Tailoring Ureter | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 60 | Transuretero-Ureterostomi | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 61 | Trans Urethral Resection (TUR) Prostat | 6,300,000 | 5,300,000 | 4,800,000 |
| | | 62 | Trans Urethral Resection (TUR) Tumor Buli-Buli | 6,300,000 | 5,300,000 | 4,800,000 |
| | | 63 | Ureterokutaneustomi | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 64 | Ureterolithotomi Distal | 6,000,000 | 5,000,000 | 4,500,000 |
| | | 65 | Ureterourestomi | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |
| | | 66 | Uretrororenoscopy (URS) | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 67 | Urethroplasti Hipospadia | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 68 | Uretrotomi Interna (Sachse) | 6,300,000 | 5,300,000 | 4,800,000 |
| | | 69 | Vasostomi | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| XII | Vaskuler | 1 | AV Shunt Cubiti | 6,800,000 | 5,800,000 | 5,300,000 |
| | | 2 | AV Shunt Dengan Grart Vena / Sintetis | 16,100,000 | 15,100,000 | 14,700,000 |
| | | 3 | AV Shunt Radial (Brescia-Cimono) | 6,800,000 | 5,800,000 | 5,300,000 |
| | | 4 | AV Shunt Radial / Cubiti Dengan Pasang Doubel Lument | 10,600,000 | 9,600,000 | 9,100,000 |
| | | 5 | Debridement AVM | 13,500,000 | 12,500,000 | 12,000,000 |
| | | 6 | Debridement dan tutup defek pada gangren diabetik | 5,600,000 | 4,600,000 | 4,100,000 |
| | | 7 | Eksisi dan rekonstruksi limfedema dan reduksi massa | 6,300,000 | 5,300,000 | 4,800,000 |
| | | 8 | Eksisi dan rekonstruksi vaskuler pada malformasi vaskuler | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 9 | Eksisi ligasi dan rekonstruksi malformasi vaskuler sederhana | 13,700,000 | 12,700,000 | 12,200,000 |
| | | 10 | Eksisi luas malformasi vaskuler | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 11 | Eksplorasi dan rekonstruksi vaskuler pada trauma vaskuler akut | 17,000,000 | 16,000,000 | 15,500,000 |
| | | 12 | Endovenous Laser Treatment | 13,800,000 | 12,800,000 | 12,300,000 |
| | | 13 | Endovenous Laser Treatment dengan multipel flebektoni | 14,000,000 | 13,000,000 | 12,500,000 |
| | | 14 | Graf vena membuat A fistula | 15,800,000 | 14,800,000 | 14,300,000 |
| | | 15 | Grafiting pada Arterial Insufisiensi | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 16 | karotis endarterektomi | 16,900,000 | 15,900,000 | 15,400,000 |
| | | 17 | Lumbal simpatektomi bilateral | 9,700,000 | 8,700,000 | 8,200,000 |
| | | 18 | Lumbal simpatektomi unilateral | 9,700,000 | 8,700,000 | 8,200,000 |
| | | 19 | Operasi Aneurisma Aorta | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 20 | Operasi Arteri Carotis | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 21 | Operasi Arteri Renalis Stenosis | 8,500,000 | 7,500,000 | 7,000,000 |
| | | 22 | Operasi Shunting Femoralis | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 23 | Operasi Shunting Poplitea / Tibialis | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 24 | Operasi Shunting Splenorenal | 8,000,000 | 7,000,000 | 6,500,000 |
| | | 25 | Operasi Vaskuler yang memerlukan teknik operasi khusus | 7,000,000 | 6,000,000 | 5,500,000 |
| | | 26 | Pasang akses port celsite | 9,700,000 | 8,700,000 | 8,200,000 |
| | | 27 | Rekonstruksi kerusakan katup vena dalam tungkai pada DVT Kronik atau CVI | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 28 | Rekonstruksi komplikasi AV shunt (pseudoaneurisma) | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 29 | Rekonstruksi komplikasi pasca trauma (AV pistula / pseudoaneurisma) | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 30 | Rekonstruksi vaskuler aneurisma perifer | 16,000,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| | | 31 | Rekonstruksi vaskuler arteri tungkai / lengan pada Chronic Critical Limb Ischemic | 18,000,000 | 17,000,000 | 16,500,000 |
| | | 32 | Rekonstruksi vaskuler pada AAA dan arteri | 20,600,000 | 19,600,000 | 19,100,000 |
| | | 33 | Rekonstruksi vaskuler pada AAA / arteri iliaka per laparotomi | 19,700,000 | 18,700,000 | 18,200,000 |
| | | 34 | Rekonstruksi vena - vena abdomen pelvis | 16,500,000 | 15,500,000 | 15,000,000 |
| | | 35 | Simpatektomi | 7,500,000 | 6,500,000 | 6,000,000 |

| | | | | | | |
|------|---------|----|---|------------|------------|------------|
| | | 36 | Simpatektomi per laparoskopi / thorakoskopi unilateral | 9,900,000 | 8,900,000 | 8,400,000 |
| | | 37 | Skleroterapi dengan anastesis | 5,700,000 | 4,700,000 | 4,200,000 |
| | | 38 | Splenektomi ec.Hipertensi Portal / kelainan hematologi lain | 15,300,000 | 14,300,000 | 13,800,000 |
| | | 39 | Stripping varises 1 tungkai dengan flebektoni | 10,100,000 | 9,100,000 | 8,600,000 |
| | | 40 | Stripping varises 1 tungkai, debridement ligasi vena perforantes / penyulit | 10,300,000 | 9,300,000 | 8,800,000 |
| | | 41 | Stripping varises 2 tungkai dengan multiple flebektoni | 10,500,000 | 9,500,000 | 9,000,000 |
| | | 42 | Trombektomi dengan atau tanpa debridement | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| XIII | Plastik | 1 | Alveolar Bone Graft | 10,200,000 | 9,200,000 | 8,700,000 |
| | | 2 | Cross Leg Flap | 9,600,000 | 8,600,000 | 8,100,000 |
| | | 3 | Fraktur Tulang Wajah Multipel atau Segmental | 9,000,000 | 8,000,000 | 7,500,000 |
| | | 4 | Free Flap | 9,600,000 | 8,600,000 | 8,100,000 |
| | | 5 | Labioplasti Bilateral | 6,800,000 | 5,800,000 | 5,300,000 |
| | | 6 | Lefort Advancemet / Set back Maksilektomi | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 7 | Mandibulektomi | 6,500,000 | 5,500,000 | 5,000,000 |
| | | 8 | Operasi Fronto-Orbital advancement pada craniostosis | 14,600,000 | 13,600,000 | 13,100,000 |
| | | 9 | Rekonstruksi telinga (Tahap 1 / tahap 2) | 10,600,000 | 9,600,000 | 9,100,000 |
| | | 10 | Repair Fraktus penis | 8,600,000 | 7,600,000 | 7,100,000 |
| | | 11 | Repair tendon jari | 10,600,000 | 9,600,000 | 9,100,000 |
| | | 12 | Replantasi | 12,000,000 | 11,000,000 | 10,500,000 |
| | | 13 | Reposisi / fiksasi Fr.orbita | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 14 | Reposisi / fiksasi Fr.maksilla & mandibula | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | | 15 | Reposisi / fiksasi Fr.Naso Orbita Edmoe (NOE) | 10,000,000 | 9,000,000 | 8,500,000 |
| | Paru | 1 | Paket Bedah Paru. Terdiri dari : | 25,000,000 | 24,000,000 | 23,500,000 |
| | | a. | Air Plumbage | | | |
| | | b. | Dekortikasi | | | |
| | | c. | Lobektomi | | | |
| | | d. | Muscle Plombage | | | |
| | | e. | Pnemonektomi | | | |
| | | f. | Segmentomi | | | |
| | | g. | Torakoplasty | | | |
| | | h. | Omentopexy | | | |
| | | i. | Reseksi Trachea | | | |
| | | j. | Sleeve Lobektomi | | | |
| | | k. | Pneumonektomi | | | |
| | | l. | Trakeoplasti | | | |

Pengajuan klaim untuk tindakan multiple operasi yang dilakukan secara berasamaan, pengkalimannya sebesar 1 (satu) kali tindakan operasi utama ditambah dengan maksimal 50 % tindakan operasi ke dua

F. PELAYANAN PERSALINAN

F.1 Persalinan Normal

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | BIDAN | |
| 1 | Kelas III | 312,000 | 201,600 | 86,400 | 600,000 |
| 2 | Kelas I, II | 364,000 | 235,200 | 100,800 | 700,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 468,000 | 302,400 | 129,600 | 900,000 |

F.2 Persalinan Dengan Penyulit

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | BIDAN | |
| 1 | Kelas III | 416,000 | 268,800 | 115,200 | 800,000 |
| 2 | Kelas II | 520,000 | 336,000 | 144,000 | 1,000,000 |
| 5 | VIP, VIP Khusus | 650,000 | 420,000 | 180,000 | 1,250,000 |

F.3 Persalinan Per abdominal

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|----------|----------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | ANASTESI | Dr. Anak | PERAWAT | |
| | Kelas III | 1,300,000 | 576,000 | 288,000 | 168,000 | 168,000 | 2,500,000 |
| | Kelas II | 1,560,000 | 691,200 | 345,600 | 201,600 | 201,600 | 3,000,000 |
| | VIP, VIP Khusus | 1,820,000 | 806,400 | 403,200 | 235,200 | 235,200 | 3,500,000 |

G. PELAYANAN EXTRA-CORPORAL SHOCK WAVE LITOTRIPSIY (ESWL)

G.1 Pelayanan ESWL Fase I

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 990,000 | 648,000 | 162,000 | 1,800,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 1,237,500 | 810,000 | 202,500 | 2,250,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 1,512,500 | 990,000 | 247,500 | 2,750,000 |

G.1 Pelayanan ESWL Fase II

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 412,500 | 270,000 | 67,500 | 750,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 550,000 | 360,000 | 90,000 | 1,000,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 687,500 | 450,000 | 112,500 | 1,250,000 |

H. PEMERIKSAAN CT SCAN

H.1 CT Scan Tanpa Kontras Kelompok I

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 350,000 | 105,000 | 45,000 | 500,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 420,000 | 126,000 | 54,000 | 600,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 525,000 | 157,500 | 67,500 | 750,000 |

H.2 CT Scan Tanpa Kontras Kelompok II

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 420,000 | 126,000 | 54,000 | 600,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 490,000 | 147,000 | 63,000 | 700,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 595,000 | 178,500 | 76,500 | 850,000 |

H.3 CT Scan Tanpa Kontras Kelompok III

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 630,000 | 189,000 | 81,000 | 900,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 700,000 | 210,000 | 90,000 | 1,000,000 |

| | | | | | |
|---|-----------------|---------|---------|---------|-----------|
| 3 | VIP, VIP Khusus | 840,000 | 252,000 | 108,000 | 1,200,000 |
|---|-----------------|---------|---------|---------|-----------|

H.4 CT Scan Dengan Kontras Kelompok I

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 420,000 | 126,000 | 54,000 | 600,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 490,000 | 147,000 | 63,000 | 700,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 595,000 | 178,500 | 76,500 | 850,000 |

H.5 CT Scan Dengan Kontras Kelompok II

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 700,000 | 210,000 | 90,000 | 1,000,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 840,000 | 252,000 | 108,000 | 1,200,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 1,050,000 | 315,000 | 135,000 | 1,500,000 |

H.6 CT Scan Dengan Kontras Kelompok III

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|---------|-----------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 1,120,000 | 336,000 | 144,000 | 1,600,000 |
| 2 | Kelas I, II, UGD, RJ | 1,260,000 | 378,000 | 162,000 | 1,800,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 1,470,000 | 441,000 | 189,000 | 2,100,000 |

Pelayanan Yang Termasuk Dalam Paket CT Scan

| NO | JENIS PELAYANAN |
|---|-----------------|
| I CT Scan Tanpa Kontras Kelompok I | |
| 1 Eksterimitas Atas / Bawah | |
| 2 Kepala | |
| 3 Nasofarings | |
| 4 Sinus Paranasal | |
| 5 Thoraks | |
| 6 Thyroid | |
| II CT Scan Tanpa Kontras Kelompok II | |
| 1 Abdomen Atas / Bawah | |
| 2 Lumbal | |
| 3 Pelvis | |
| III CT Scan Tanpa Kontras Kelompok III | |
| 1 Whole Abdomen | |
| 2 Wholebody | |
| IV CT Scan Dengan Kontras Kelompok I | |
| 1 Eksterimitas Atas / Bawah | |
| 2 Kepala | |
| 3 Nasofarings | |
| 4 Sinus Paranasal | |
| 5 Thoraks | |
| 6 Thyroid | |
| V CT Scan Dengan Kontras Kelompok II | |
| 1 Abdomen Atas / Bawah | |
| 2 Lumbal | |
| 3 Pelvis | |
| VI CT Scan Dengan Kontras Kelompok III | |
| 1 Whole Abdomen | |
| 2 Wholebody | |

I PEMERIKSAAN MAGNETIK RESONANCE IMAGING (MRI), MS CT, RADIOLOGI INTERVENSI

| No | Tindakan | Sarana | Pelayanan | | Jumlah |
|----|---|--------|-----------|----------|--------|
| | | | Dokter | Radiolog | |
| 1 | Tindakan MRI, MS CT, Radiologi Intervensi | 70% | 21% | 9% | 100% |

Jenis Pelayanan

| No | Jenis Pelayanan | VIP | Kls I, II | Kls III |
|------------|--|------------|------------|------------|
| I | MRI | | | |
| 1 | MRI < 1.5 tesla tanpa kontras | 1,250,000 | 1,000,000 | 850,000 |
| 2 | MRI < 1.5 tesla dengan kontras | 1,850,000 | 1,500,000 | 1,300,000 |
| 3 | MRI \leq 1.5 tesla tanpa kontras | 1,850,000 | 1,500,000 | 1,300,000 |
| 4 | MRI \leq 1.5 tesla dengan kontras | 1,400,000 | 2,000,000 | 1,800,000 |
| II | MS CT | | | |
| 1 | MSCT < 64 Slice Tanpa Kontras | 750,000 | 600,000 | 500,000 |
| 2 | MSCT < 64 Slice Dengan Kontras | 1,500,000 | 1,200,000 | 1,000,000 |
| 3 | MSCT 64 Slice Tanpa Kontras | 1,250,000 | 1,000,000 | 850,000 |
| 4 | MSCT 64 Slice Dengan Kontras | 2,500,000 | 2,150,000 | 1,950,000 |
| III | RADIOLOGI INTERVENSI | | | |
| 1 | Angiopati a. A. Renalis b. Extremitas Inferior / Superior c. A. Carotis d. Intrakranial e. Dialisis Graft f. Vasospasme Intracranial | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| 2 | Stenting a. A. Renalis b. Extremitas Inferior / Superior c. A. Carotis d. Intrakranial | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| 3 | Chest Port | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| 4 | IV Cavagram | 3,500,000 | 3,000,000 | 2,750,000 |
| 5 | IVC Filter | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| 6 | Pemasangan Stent Non Vascular | 3,500,000 | 3,000,000 | 2,750,000 |
| 7 | Pemasangan TIPS | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| 8 | Penggantian kateter Dialisis | 3,500,000 | 3,000,000 | 2,750,000 |
| 9 | Perkutaneus Gastrostomi / Pemasangan PEG | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| 10 | Rekanilisasi Centar Line | 3,500,000 | 3,000,000 | 2,750,000 |
| 11 | Transjuguler Liver Biopsi | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |
| 12 | Trombolisis a. Extremitas Inferior b. Dialisis Graft c. Strok d. Trombosis Intrakranial | 15,500,000 | 15,000,000 | 14,500,000 |

J PELAYANAN JANTUNG

| No | Tindakan | Sarana | Pelayanan | | Jumlah |
|----|-------------------|--------|-----------|----------|--------|
| | | | Dokter | Radiolog | |
| 1 | Pelayanan Jantung | 60% | 30% | 10% | 100% |

Jenis Pelayanan

| No | Jenis Pelayanan | VIP | Kls I, II | Kls III |
|----|---------------------------------------|---------|-----------|---------|
| 1 | Carotik Duplex Doppler | 500,000 | 400,000 | 350,000 |
| 2 | Echo | 475,000 | 375,000 | 325,000 |
| 3 | Holter Monitoring | 350,000 | 250,000 | 200,000 |
| 4 | Stress Echo Dobutamin | 650,000 | 550,000 | 500,000 |
| 5 | Stress Treatmil Dobutamin | 400,000 | 300,000 | 250,000 |
| 6 | Trans Esophageal Echocardiogram (TEE) | 650,000 | 550,000 | 500,000 |
| 7 | Treadmill | 300,000 | 200,000 | 175,000 |
| 8 | Vaskular Doppler 1 tungkai | 450,000 | 350,000 | 300,000 |

| | | | | |
|----|---|---------|---------|---------|
| 9 | Vaskular Doppler 2 tungkai | 600,000 | 500,000 | 550,000 |
| 10 | Rehabilitasi Medik Fase II dan Fase III | 300,000 | 200,000 | 175,000 |
| 11 | Cek permanen Pace Maker | 150,000 | 75,000 | 50,000 |
| 12 | Perawatan Luka | 175,000 | 100,000 | 75,000 |
| 13 | Inhalasi | 150,000 | 75,000 | 50,000 |
| 14 | Buka Jahitan | 200,000 | 150,000 | 125,000 |
| 15 | Rontgen | 150,000 | 75,000 | 50,000 |
| 16 | Cek GDS | 25,000 | 15,000 | 10,000 |
| 17 | Cek INR | 160,000 | 85,000 | 60,000 |
| 18 | Echo Portable | 600,000 | 500,000 | 450,000 |

K. PELAYANAN HEMODIALISA

K.1 Pelayanan Hemodialisa New

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|----------------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III, II, Rawat Jalan | 420,000 | 108,000 | 72,000 | 600,000 |
| 2 | Kelas I | 490,000 | 126,000 | 84,000 | 700,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 560,000 | 144,000 | 96,000 | 800,000 |

K.2 Pelayanan Hemodialisa Re Use

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | | JUMLAH |
|----|----------------------------|-------------|----------------|---------|--------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | REUSE | |
| 1 | Kelas III, II, Rawat Jalan | 330,000 | 110,000 | 77,000 | 33,000 | 550,000 |
| 2 | Kelas I | 390,000 | 130,000 | 91,000 | 39,000 | 650,000 |
| 3 | VIP, VIP Khusus | 450,000 | 150,000 | 105,000 | 45,000 | 750,000 |

L. PELAYANAN KONSULTASI

| NO | JENIS PELAYANAN | DOKTER | JUMLAH |
|----|-----------------------|--------|--------|
| | Kelas III / Isolasi | 10,000 | 10,000 |
| | Kelas I, II | 15,000 | 15,000 |
| | VIP, VIP Khusus | 30,000 | 20,000 |
| | ICU/ICCU/NICU/NIC/IMC | 35,000 | 30,000 |

M. PELAYANAN MEDICO-LEGAL

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1. | Visum et Revertum (Pemeriksaan I) | 10,000 | 12,000 | 2,400 | 25,000 |
| 2. | Otopsi (Bedah Jenazah) | 200,000 | 240,000 | 48,000 | 500,000 |
| 3. | Visum Peserta Asuransi | 10,000 | 12,000 | 2,400 | 25,000 |

N. PEMULASARAN JENAZAH

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|------------------------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Perawatan Jenazah | 40,000 | 48,000 | 9,600 | 100,000 |
| 2 | Penyimpanan Panas (Biasa) | 6,000 | 7,200 | 1,440 | 15,000 |
| 3 | Penyimpanan dengan Pendingin | 60,000 | 72,000 | 14,400 | 150,000 |
| 4 | Pengawetan | 80,000 | 96,000 | 19,200 | 200,000 |

O. ASUHAN KEPERAWATAN

O.1 Self Care

40% 60%

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|---------------------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 1,600 | 2,400 | | 4,000 |
| 2 | Kelas II/IRD/Kelas Khusus | 2,400 | 3,600 | | 6,000 |
| 3 | Kelas I | 3,200 | 4,800 | | 8,000 |
| 4 | VIP | 4,000 | 6,000 | | 10,000 |
| 5 | VIP Khusus | 6,000 | 9,000 | | 15,000 |

O.2 Partial Care

40% 60%

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|---------------------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 2,000 | 3,000 | | 5,000 |
| 2 | Kelas II/IRD/Kelas Khusus | 2,800 | 4,200 | | 7,000 |
| 3 | Kelas I | 3,600 | 5,400 | | 9,000 |

| | | | | |
|---|-----------------------|-------|--------|--------|
| 4 | VIP | 4,800 | 7,200 | 12,000 |
| 5 | VIP Khusus | 7,200 | 10,800 | 18,000 |
| 5 | ICU/ICCU/NICU/NIC/IMC | 6,000 | 9,000 | 15,000 |

O.3 Total Care

40% 60%

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | JUMLAH |
|----|---------------------------|-------------|----------------|--------|
| | | | PERAWAT | |
| 1 | Kelas III | 2,800 | 4,200 | 7,000 |
| 2 | Kelas II/IRD/Kelas Khusus | 4,000 | 6,000 | 10,000 |
| 3 | Kelas I | 4,800 | 7,200 | 12,000 |
| 4 | VIP | 6,000 | 9,000 | 15,000 |
| 5 | VIP Khusus | 8,000 | 12,000 | 20,000 |
| 6 | ICU/ICCU/NICU/NIC/IMC | 7,200 | 10,800 | 18,000 |

P. PELATIHAN, DIKLAT, PRAKTEK MAHASISWA

| NO | JENIS PELAYANAN | SARANA | JasaLayanan | JUMLAH |
|----|---|--------|-------------|--------|
| | Perbulan x setiap orang (Diluar honor CI) | 20,000 | 30,000 | 50,000 |

40% 60%

Q. PELAYANAN PENUNJANG NON MEDIK

Q.1 PELAYANAN GIZI

| NO | JENIS PELAYANAN | Kelas Khusus/ Isolasi | Kelas III | Kelas I, II | VIP | VIP Khusus / ICU |
|----|---------------------|--------------------------|-----------|-------------|-------|---------------------|
| 1 | Jasa Pelayanan Gizi | 1,000 | 1,000 | 2,000 | 3,500 | 5,000 |

Q.2 Pelayanan Oksigen

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|---------------|
| 1 | Oksigen | 10,000 | 10.000/Jam |
| 2 | N2O | 75,000 | 75.000/Pasien |

Q.3 Pelayanan Mobil Ambulance / Loundry

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | JUMLAH |
|----|----------------------|-------------|----------------|--------|
| 1 | Mobil Ambulance | | | |
| | Dalam Kota (PP) | 40,000 | 10,000 | 50,000 |
| | Luar kota per KM(PP) | 3,200 | 800 | 4,000 |
| 2 | Mobil Jenazah | | | |
| | Dalam Kota | 40,000 | 10,000 | 50,000 |
| | Luar kota per KM(P) | 4,000 | 1,000 | 5,000 |
| | Tunggun perjam | 8,000 | 2,000 | 10,000 |
| 3 | Pelayanan Loundry | 3,000 | 2,000 | 5,000 |

Q.4 Pelayanan Administrasi Rawat Inap

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JUMLAH |
|----|-------------------------------|-------------|--------|
| 1 | Kelas III | 5,000 | 5,000 |
| 2 | Kelas I, I | 10,000 | 10,000 |
| 3 | VIP | 15,000 | 15,000 |
| 5 | VIP Khusus / ICU / ICCU / HCU | 20,000 | 20,000 |

Q.5 PELAYANAN FARMASI

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA | | JUMLAH |
|----|--|-------------|--------|---------|--------|
| | | | DOKTER | FARMASI | |
| 1 | Harga Jual Obat/BHP 100% = Harga Beli (Harga Obat Ditetapkan = Harga Beli + 25%) Keuntungan maksimum 25% | 119% | 1% | 5% | 125% |

Q.6 PELAYANAN FARMASI

20% 80%

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA FARMASI | TOTAL |
|----|----------------------|-------------|--------------|--------|
| 1 | Pelayanan Resep / R. | 100 | 400 | 500 |
| | Peracikan Puyer | 1,000 | 4,000 | 5,000 |
| | Peracikan Salep | 2,000 | 8,000 | 10,000 |

R. R.1 TRANSFUSI DARAH

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|---------|--------|
| | | | DOKTER | PERAWAT | |
| | 100% = BPPD | 115% | 5% | 5% | 125% |

Q.5 PELAYANAN FARMASI

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA | | JUMLAH |
|----|--|-------------|--------|---------|--------|
| | | | DOKTER | FARMASI | |
| 1 | Harga Jual Obat/BHP 100% = Harga Beli (Harga Obat Ditetapkan = Harga Beli + 25%) Keuntungan maksimum 25% | - | - | - | |

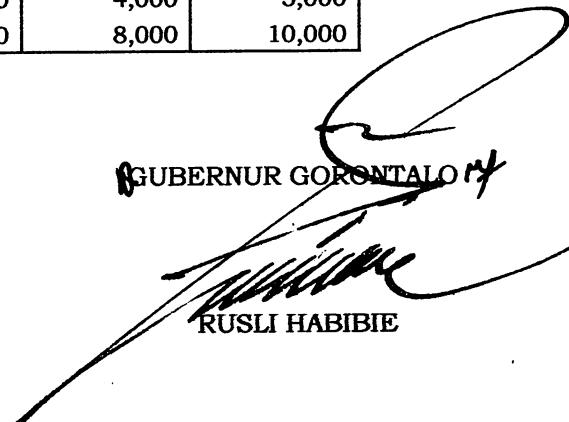
Q.5 KEUNTUNGAN

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA | | JUMLAH |
|----|--|-------------|--------|---------|--------|
| | | | DOKTER | FARMASI | |
| 1 | Harga Jual Obat/BHP 100% = Harga Beli (Harga Obat Ditetapkan = Harga Beli + 25%) Keuntungan maksimum 25% | 875 | 63 | 313 | 1,250 |

Q.6 PELAYANAN FARMASI

20% 80%

| NO | JENIS PELAYANAN | JASA SARANA | JASA FARMASI | TOTAL |
|----|----------------------|-------------|--------------|--------|
| 1 | Pelayanan Resep / R. | 100 | 400 | 500 |
| | Peracikan Puyer | 1,000 | 4,000 | 5,000 |
| | Peracikan Salep | 2,000 | 8,000 | 10,000 |


GUBERNUR GORONTALO

RUSLI HABIBIE